

DESEMBER 2022 - VOL. 4

INTEGRITAS | PROFESIONAL | INOVATIF | PEDULI

STIA **Bitz**

mengedukasi



TRANSFORMASI PENDIDIKAN

PASCA PANDEMI



ISSN 2623-0496
9 772623 049001

Politeknik STIA LAN Jakarta

Salam Magistra

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat untuk terus berkarya dan berinovasi mendukung pembangunan bangsa khususnya di bidang pendidikan. Dalam kesempatan kali ini, segenap sivitas akademika Politeknik STIA LAN Jakarta, menyapa para pembaca dari berbagai kalangan melalui Majalah STIAbnitz Volume 4, Tahun 2022.

Politeknik STIA LAN Jakarta terus berusaha mengakslerasi kemajuan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian. Berbagai kegiatan akademik dilakukan dan telah diraih banyak capaian membanggakan dalam beberapa tahun terakhir.

Transformasi Politeknik STIA LAN Jakarta sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi terapan telah memberikan banyak dinamika perubahan dalam ranah pendidikan maupun tata kelola manajemen sumber daya organisasi. Politeknik STIA LAN Jakarta berkomitmen menjadi garda terdepan menghadapi perubahan dan penyesuaian pengelolaan pendidikan tinggi pasca pandemi. Inovasi di berbagai aspek ditunjang dengan adopsi *digital governance* menjadi senjata utama.

Tim Redaksi berharap STIAbnitz dapat menjadi media yang mampu menjawab isu krusial, membantu meningkatkan budaya literasi, memberikan pelayanan informasi kepada publik, menampung publikasi penelitian dan pengabdian para sivitas akademika, dan menjadi sarana informasi kegiatan dan pertasi mahasiswa.

Terakhir, STIAbnitz Volume 4 ini bisa sampai di tangan pembaca dan bisa kita nikmati bersama berkat kolaborasi tim P3M, dosen, tendik dan UKM Perkata. Terima kasih, semoga bermanfaat.

Selamat membaca!



STIABLitz TEAM

Pelindung

Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA

Pimpinan Redaksi

Alih Aji Nugroho, MPA

Tri Dharma

Ryan Purnama Adji
Muhammad Alfath Mulyana

Kiprah

Putri Hafizhah
Ussy Gina Sabrina
Sausan A. P. Lengkong
Andrianto Pamungkas

What's On

Dava Kayla Raihan Lutfi
Rifat Denishwara

Dewan Redaksi

Heny Handayani
Porman Lumban Gaol
Muhammad Rizki
Rima Ranintya Yusuf
Alih Aji Nugroho
Budi Priyono
Nurmita Sari
Rindri Andewi Gati
Keisha Dinya Solihati
Izzul Fatchu Reza
Muhammad Iqbal
Triadi Nugraha
Fateha Mawardi
Adi Setyono

Sersan

Muhammad Ammar Kurnia
Carissa Agatha
Wisnu Saputro
Ganeca Larasati H.

Literasi

Devina Khaerunnisa
Azkha Ayunda
Prita R. Ulumiyah
Fachri Fatradien Ermar
Arindea Sari

Penanggungjawab

Dr. Mala Sondang Silitonga, MA
Dr. Neneng Sri Rahayu, M.Si
Dr. Edy Sutrisno, M.Si

Galeri

Mahesa Radito R. H.

Highlight

Taras Bulba R. E
Salsabila Sekar Aulia

Agenda Mahasiswa

M Obi Akroman
Adytra P. Wijaya

Agenda

Tiara Putri Ramadani
Farid Muzahid
Sarah Shakila
Romanda Dwi Destiani
Prastiwi Widia Astuti

Design and Layout

Miftakhul Janah
Felicia Regina
Nadinda Zakiyanti
Fatiya Nur Izzah

01

Highlight

02

Kegiatan Mahasiswa

03

Agenda

04

Literasi

05

Kiprah

06

Sersan (Serius Tapi Santai)

07

What's On

08

Tri Dharma

09

Galeri

Highlight

"Pikiran adalah api yang harus dinyalakan, bukan bejana yang harus diisi"

-PLUTARCH-



Sejarah Politeknik STIA LAN Jakarta

Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan unit pelaksana teknis yang berbentuk perguruan tinggi di lingkungan LAN yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada kepala LAN melalui sekretaris utama. Pembinaan STIA LAN secara teknis akademik dilaksanakan oleh Menteri di bidang pendidikan tinggi dan pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilaksanakan oleh Kepala LAN. Politeknik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi - Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Jakarta merupakan sekolah administrasi negara yang diselenggarakan Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI.

Politeknik STIA LAN Jakarta mempunyai tiga program jenjang pendidikan, diantaranya tiga program studi sarjana terapan atau D4, satu program studi magister terapan atau S2, dan satu program studi doktor terapan atau S3. Program sarjana terapan terdiri dari program studi Administrasi Pembangunan Negara, Administrasi Bisnis Sektor Publik, dan Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur. STIA LAN telah menyelenggarakan pendidikan bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS Pemerintah Pusat dan Daerah, Pegawai BUMN/D, TNI, Polri, termasuk PNS pada seluruh lembaga negara dalam Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia) selama 58 tahun. Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan kampus kedinasan yang memiliki akreditasi B.

Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan hasil integrasi dua lembaga pendidikan yaitu Perguruan Tinggi Dinas Ilmu Administrasi Negara (PTDIAN), yang didirikan pada tanggal 24 Desember 1960 berdasarkan Keputusan Menteri Pertama RI Nomor 578 MP/1960, dan Akademi Ilmu Administrasi (AIA), yang berdiri pada tanggal 7 Juli 1964 berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet Kerja RI Nomor Aa/C/77/1964. Pengintegrasian kedua lembaga tersebut dituangkan ke dalam Surat Keputusan Direktur LAN Nomor 31/Pend/UP/1967 tertanggal 28 Maret 1967 dengan nama Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA-LAN). STIA-LAN diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 20 Tahun 1989 dan Surat Keputusan Ketua LAN Nomor 1202 Tahun 1990.

Selanjutnya penguatan kedudukan dan peran STIA-LAN diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 1999 tentang LAN. Eksistensi STIA LAN diperkuat lagi melalui Keputusan Presiden Nomor 100 Tahun 1999 tanggal 31 Agustus 1999 tentang Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN). Operasional organisasi STIA LAN diatur melalui Keputusan Kepala LAN Nomor 535/V/6/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara.

Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi di bawah naungan Lembaga Administrasi Negara, yang berlokasi terletak di Jl. Administrasi II Jl. Pejompongan Raya No. 9, RW. 9, Petamburan, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10260.

Berdasarkan S.K. Menristekdikti No.420/KPT/I/2016. STIA LAN Jakarta diberi amanah untuk menyelenggarakan pendidikan vokasi. Kemudian, merujuk pada Surat Menpan dan RB No. B/13/M.KT.01/2017, sebagai bagian dari usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, STIA LAN Jakarta menerima calon mahasiswa/i dari kader - kader terbaik bangsa yang berminat untuk menimba ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan.

Struktur Organisasi



DIREKTUR

Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA



**Wakil Direktur 1
Bidang Akademik**

Dr. Mala Sondang Silitonga, MA



**Wakil Direktur 2
Bidang Umum**

Dr. Neneng Sri Rahayu, ST., M.Si



**Wakil Direktur 3
Bidang Kemahasiswaan**

Dr. Edy Sutrisno, SE., M.Si



**Kepala Bagian
Keuangan dan Umum**

Iih Faihaah, SIP., M.Si



**Kepala Sub Bagian Rumah Tangga
dan Barang Milik Negara**

Roagant Dwi Putra, SH



Sub Koordinator Keuangan

Yuni Ariyanti, SE



**POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA**

*Advancing Competencies,
Bringing Changes*



**Koordinator Administrasi
Akademik dan Kerjasama**

Bambang Suhartono, S.Sos., ME



**Sub Koordinator Administrasi
Akademik**

Anita, S.Kom., MTI



**Koordinator Administrasi Kemahasiswaan
Alumni dan Hubungan Masyarakat**

Hidayaturahmi, S.Sos., MPA



**Sub Koordinator Administrasi
Kemahasiswaan dan Kehumasan**

Kelsha Dinya Solihat, ST., MAB



Struktur Akademik

Ketua Senat

Dr. Asropi, M.Si.

Sekretaris Senat

Alih Aji Nugroho, S.AP., MPA.

**Kepala Jurusan
Administrasi Publik**

Dr. Ridwan Rajab, M.Si

**Kepala Jurusan
Administrasi Bisnis**

Dr. RN. Afsdy S, M.Sc

**Sekretaris Jurusan
Administrasi Publik**

Dr. Bambang Giyanto, SH., M.Pd

**Sekretaris Jurusan
Administrasi Bisnis**

Adriwati, SE., DEA

**Ketua Prodi APN
Sarjana Terapan**

Ratri Istania, S.IP., M.A., Ph.D.

**Ketua Prodi MSDMA
Sarjana Terapan**

Budi Fernando T, SS., MBA

**Ketua Prodi APN
Magister Terapan**

Dr. Asropi, S.IP., M.Si

**Ketua Prodi ABSP
Sarjana Terapan**

Arifiani W, M.Si., Ph.D

**Ketua Prodi APN
Doktor Terapan**

Dr. R. Luki Karunia, SE. Ak., MA

**Sekretaris Prodi APN
Sarjana Terapan**

Nila Kurnia W, SAP., MAP

**Sekretaris Prodi APN
Magister Terapan**

Dr. Hamka, MA.

**Sekretaris Prodi APN
Doktor Terapan**

(posisi kosong)

**Sekretaris Prodi MSDMA
Sarjana Terapan**

Porman Lumban Gaol, S.Si., M.M

**Sekretaris Prodi ABSP
Sarjana Terapan**

Muhammad Rizki, S.E., M.M.

**Kepala Pusat Penjaminan
Mutu (PPM)**

Rima Ranintya Yusuf, S.IP., MPA.

**Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat**

Alih Aji Nugroho, S.AP., MPA.

Kepala Laboratorium

Aulia Rahmawati, S.Sos., M.Si

Kepala SPI

Dr. Firman Hadi Rivai, S.STP., MPA

Sekretaris SPI

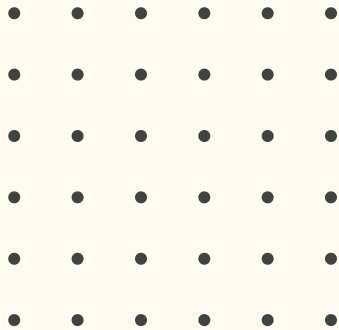
Budi Priyono, SE, MM.

Politeknik STIA LAN Jakarta

Visi

Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki visi yang telah dirumuskan dan disepakati oleh segenap civitas akademika dengan rumusan yaitu:

Menjadi perguruan tinggi unggulan dalam pendidikan vokasi dan pendidikan profesi di bidang administrasi negara bagi penyelenggara pemerintahan dan pembangunan. Rumusan visi ini merujuk pada visi Lembaga Administrasi Negara sebagaimana tercantum dalam status Politeknik STIA LAN Jakarta.



Misi

Misi yang ditetapkan di dalam Rencana Strategik Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2020-2024, yaitu sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dan Pendidikan Profesi di bidang administrasi negara yang berkualitas untuk meningkatkan kapasitas penyelenggara pemerintahan dan pembangunan.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan yang inovatif dan berkualitas untuk mendukung efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas untuk meningkatkan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
4. Menyelenggarakan dan mengembangkan tata kelola yang efektif, efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan untuk mendukung tercapainya visi Politeknik STIA LAN.

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

➔ Berorientasi Pelayanan



Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan. Melakukan perbaikan tiada henti.

➔ Akuntabel



Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi. Menggunakan kekayaan dan

barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

➔ Kompeten



Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Membantu orang lain belajar.

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

➔ Harmonis



Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Suka menolong orang lain. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Ber-AKHLAK merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Adanya Core Values ASN ini sebagai sari dari nilai-nilai dasar ASN sesuai dengan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dalam satu kesamaan persepsi yang lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh seluruh ASN. Yang menjelaskan tentang:

➔ Loyal



Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Setia kepada NKRI

serta pemerintahan yang sah. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

➔ Adaptif



Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas. Bertindak proaktif.

➔ Kolaboratif



Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan

nilai tambah. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Advancing Competencies, Bringing Changes

TAGLINE POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

Politeknik STIALAN Jakarta mempunyai tagline yaitu Advancing Competencies, Bringing Changes yang bermakna bahwa Politeknik STIA LAN Jakarta harus memegang nilai-nilai Profesional, Integritas, Kerja Sama dan harus Adaptif. Advancing Competencies bermakna bahwa kompetensi yang dimiliki oleh Politeknik STIA LAN Jakarta tidak hanya mengajarkan hard skill saja tetapi juga mengajarkan tentang soft skill kepada mahasiswa dengan semua perangkat yang dimiliki Politeknik STIA LAN Jakarta.

Sedangkan bringing changes bermakna bahwa mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta adalah pemimpin di masa depan yang akan membawa perubahan ke masa yang lebih baik lagi, bringing changes juga ada karena Lembaga Administrasi Negara (LAN) merupakan tempat DIKLAT kepemimpinan untuk para ASN yang akan memimpin instansinya, membawa perubahan pada instansinya, menjadi pelayan masyarakat yang memberikan pelayanan prima pada bangsa dan negara, serta harus memiliki integritas dan kebersamaan dalam bekerja sama.

Kegiatan Mahasiswa

"Apa pun dirimu, jadilah yang baik"

-ABRAHAM LINCOLN-

Kegiatan Organisasi Mahasiswa

SEMA (Senat Mahasiswa)



Senat Mahasiswa adalah organisasi mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang berfungsi sebagai penyaluran minat, bakat, dan kreativitas mahasiswa. Senat Mahasiswa juga sebagai wadah yang menampung aspirasi mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta. Terdiri dari 3 Unsur yaitu: Unsur Pimpinan (BPH), Unsur Pelaksana (Departemen Media Kreatif dan Komunikasi, Departemen Pengabdian dan Pelayanan Masyarakat, departemen Minat Bakat dan Ekonomi Kreatif, Departemen Perhubungan), dan Unsur Pengawas (Komisi). Kegiatan yang dilaksanakan Senat Mahasiswa yaitu melakukan donasi dan kegiatan sosial, dan juga membuat acara SPECTRA & Career Insight 1.0 dengan melakukan kegiatan lomba-lomba serta pertunjukan beberapa UKM yang dimeriahkan oleh NOBU dan DJ Mail.

Merupakan himpunan mahasiswa dari prodi MSDMA. Adapun divisi dari HUMANS DAM meliputi: Hubungan Luar dan Kerjasama Antar lembaga; Kemasyarakatan; Kominfo; Organisasi dan Kaderisasi; Riset, Inovasi, dan Pendidikan serta Karir; Minat Bakat dan Usaha Mahasiswa. Kegiatannya meliputi berbagai webinar nasional dengan mengundang pejabat tinggi untuk sharing ilmu pengetahuan tentang Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur, kegiatan keagamaan dengan berkolaborasi dengan UKM keagamaan yang ada di Politeknik STIA LAN Jakarta, dan Halal bi halal untuk memperkuat silaturahmi antar mahasiswa maupun dosen.



HUMANSDAM (Himpunan Mahasiswa Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur)



HIMAMBISTIK (Himpunan Mahasiswa Administrasi Bisnis Sektor Publik)

Himpunan ini merupakan unit organisasi dari jurusan Administrasi Bisnis Sektor Publik, terdiri dari 3 departemen yaitu: Pengembangan SDM, Departemen Infokom, dan Departemen Badan Usaha Milik Mahasiswa. Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh HIMAMBISTIK berupa webinar kewirausahaan dengan mengundang Bapak Sandiaga Uno sebagai narasumber webinar nasional, kompetisi mobile legends dan poster competition, pembekalan magang untuk memberikan gambaran di dunia kerja, serta kegiatan Sturoneurs yang bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam berwirausaha (business plan, simulasi dan lain sebagainya).

HIMPARA merupakan perkumpulan mahasiswa dari prodi Administrasi Pembangunan Negara. Himpunan ini memiliki 9 divisi terdiri dari 2 biro dan 7 departemen. Kegiatan dari HIMPARA berupa development competition dengan peserta hanya internal, dies natalis himpara dengan rangkaian acara beberapa lomba untuk internal, Festival Akademik HIMPARA (lomba seni dan olahraga) dan lomba karya tulis ilmiah, dan studi banding dari kampus lain yang berkunjung untuk sharing tentang keorganisasian. Kemudian ada "Horoos" yaitu program yang direncanakan oleh HIMPARA dengan kegiatan pemberian edukasi serta berbagi buku ke sekolah untuk anak jalanan dan masyarakat kurang mampu.

HIMPARA APN (Himpunan Mahasiswa Administrasi Pembangunan Negara)



WIRASANTIRAMA (Mahasiswa Pecinta Alam)

WIRASANTIRAMA berasal dari Bahasa Sansekerta yang berarti berani, damai, dan menyenangkan. Organisasi ini memiliki 3 divisi, yaitu: Pengembangan SDM (melatih dan mengembangkan potensi SDM Mapala), Gunung Hutan (kegiatan di bidang pendakian untuk mengembangkan pengetahuan tentang survival di alam, dan pembacaan peta), Dan divisi Climbing (kegiatan pendakian untuk mengembangkan pengetahuan tali temali dan SAR serta melatih kekuatan fisik dan mengetahui medan yang akan didaki sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan). Kegiatan yang dilaksanakan oleh Mapala ialah mengadakan Diklatsar atau pelatihan untuk para anggotanya, kegiatan rutin climbing, dan sharing-sharing dengan organisasi mapala dari Universitas lain.

Organisasi ini bergerak untuk mengembangkan minat bermusik bagi anggotanya. Memiliki 2 divisi yaitu: Studio dan Minat Bakat. Kegiatannya meliputi latihan rutin untuk mengasah kemampuan bermusik anggotanya, perform pada acara kampus seperti wisuda, dies natalis, dan seminar yang biasanya juga berkolaborasi dengan UKM Padus dan Himambistik. Pesan dari UKM ini, "Keterbatasan fasilitas tidak menyurutkan semangat para anggota untuk mengembangkan minat bermusik".



STMJ (STIA LAN MUSIK JAKARTA)



STARLAN (Seni Tari)

STARLAN adalah perkumpulan mahasiswa yang memiliki minat mengenai tarian baik tarian tradisional dan modern. Organisasi ini memiliki 3 divisi yakni: tari tradisional/tarian daerah (betawi, jaipong, lenggang nyai, lenggok Jakarta, dan lain sebagainya), modern (hiphop), dan Saman/Ratojaro. Kegiatan yang dilakukan dari organisasi ini yaitu menampilkan seni tari di LAN Pusat, acara ICOGPASS, dan tampil di acara wisuda kampus dan beberapa acara besar Politeknik STIALAN Jakarta yang dimana mendapatkan respon dan pujian positif dari para pegawai dan petinggi yang hadir pada saat itu.

KSPM atau Kelompok Studi Pasar Modal didirikan pada bulan September tahun 2020. Organisasi ini memiliki 4 divisi yaitu: Human Resource (mengurus bagian dan edukasi internal serta membuat jadwal rapat kerja), Tekologi (analisis saham yang sedang trending), Public Relation (mengelola media sosial dan menjadi narahubung dengan pihak eksternal), dan Research and Development (ASAH atau kamus saham). Unit ini juga difasilitasi galeri investasi untuk mempelajari tentang investasi baik bagi mahasiswa ataupun dosen.



KSPM
(Kelompok Studi
Pasar Modal)



LEC (Lannister
English Club)

Komunitas English Club atau Lannister English Club (LEC) resmi pada tanggal 30 Desember 2020 sebagai wadah pengembangan mahasiswa yang berminat dibidang kebahasaan. Tujuan dari LEC yaitu untuk mengembangkan kemampuan dalam menggunakan bahasa Inggris yang berkompetensi, berintegritas dan berdaya saing dengan memiliki skill bahasa Inggris yang mumpuni. Program kegiatan kedepannya sudah bisa dilakukan secara offline/tatap muka dengan kegiatan yang lebih beragam serta skala yang lebih besar. Misalnya, mengadakan kompetisi untuk ranah eksternal kampus, pelatihan TOEFL-IELTS secara rutin, dan lain-lain.

Istilah NanoLan berasal dari permen nano-nano yang memiliki arti banyak varian atau setiap anggota memiliki kemampuan masing-masing. NanoLan memiliki 3 divisi yakni: Media Informasi/Humas (memegang media sosial dan membangun relasi dengan eksternal), Koordinator Lapangan (koordinasi kegiatan jika tampil di suatu acara), dan Perlengkapan (menyiapkan dan mencari properti penunjang). Kegiatan yang dilaksanakan yaitu penampilan pada acara kampus seperti PKKMB, Dies Natalis, Spectra/Porseni dengan menampilkan pertunjukan Malin Kundang Reborn yang dimana menceritakan malin kundang di kehidupan modern dan kekininan.



Nanolan
Nanolan (Seni
Teater)



STIVOBAL
(Voli)

STIVOBAL merupakan organisasi yang menampung bakat dan minat mahasiswa di bidang olahraga bola voli. STIVOBAL melakukan latihan rutin di lapangan voli Politeknik STIA LAN Jakarta yang dilatih langsung dengan atlet voli. Kedepannya STIVOBAL akan melaksanakan kegiatan sparring dengan universitas lain. Organisasi olahraga ini memiliki anggota sebanyak 52 orang.

POM adalah singkatan dari Persekutuan Oikumene Mahasiswa, dibawah naungan Politik STIA LAN Jakarta, kegiatan yang telah dilakukan adalah Ibadah bulanan dan Ibadah natal yang digabung dengan LAN dengan pengkhotbah dari luar dan pak Nobo sebagai singers. POM juga melakukan aksi sosial di Jakarta dengan berbagi takjil ramadhan, panti asuhan di Bogor, panti jompo di medan yang berkolaborasi dengan HUMANS DAM. Himpunan ini memiliki 3 divisi yakni: acara, humas, dan logistik/perengkapan.

PERSEKUTUAN



MAHASISWA POLITEKNIK
STIA LAN JAKARTA

**POM (Persekutuan
Oikumene Mahasiswa)**

**KPUM
(Komisi
Pemilihan Umum
Mahasiswa)**



KPUM merupakan organisasi independen dibawah naungan Politeknik STIA LAN Jakarta yang memiliki tugas dan wewenang menjadi wadah pemungutan suara organisasi yang ada di kampus untuk tetap menjaga iklim demokrasi yang sehat. UKM ini terdiri dari 3 divisi yaitu : Divisi Teknis, Pelaksanaan dan Jadwal Pemilu; Divisi Humas dan Infokom; Divisi umum, Data, dan Logistik. KPUM memiliki kegiatan unggulan yaitu pelaksanaan pemilihan Ketua dan Wakil ketua Senat Mahasiswa tahun 2022-2023 yang sudah terlaksana di bulan Agustus-September tahun 2022 kemarin, dimenangkan oleh pasangan tunggal Anggita & Rali dengan perolehan suara 70%, sedangkan kotak kosong memperoleh 28% dan suara tidak sah 2%. Untuk persentase pemilih yang ikut terlibat dalam pencoblosan berjumlah 596 mahasiswa dan yang tidak hadir berjumlah 366 mahasiswa dengan jumlah keseluruhan 935 mahasiswa.

HIPMI PT Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan organisasi otonom di bawah naungan BPP HIPMI PT dan berada dalam koordinasi HIPMI PT JAYA yang memiliki tujuan untuk merangkul dan menjadi wadah bagi seluruh mahasiswa di Politeknik STIA LAN Jakarta baik yang sudah memiliki bisnis atau usaha sedang berkembang, baru saja memulai bisnis, dan juga menjadi wadah bagi mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta yang memiliki semangat dan keinginan untuk belajar berbisnis atau berwirausaha. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu Sharing Session dengan mengundang tokoh-tokoh inspiratif nasional dalam bidang kewirausahaan, untuk memberikan semangat inspirasi kepada mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta dalam memulai bisnis atau berwirausaha, Bina Bisnis Mahasiswa dengan memberikan ilmu mengenai cara berwirausaha dan memasarkan usaha yang dimiliki dan melakukan pemberdayaan UMKM yang sedang dijalankan atau dikembangkan oleh anggota, Entrepreneur Group Discussion dengan mengundang seluruh perwakilan HIPMI PT Se-DKI Jakarta yang akan memberikan wawasan dan keilmuannya mengenai kewirausahaan, juga menambah koneksi dalam bidang kewirausahaan.

HIPMI





**Pers
Mahasiswa
Politeknik
STIA LAN
Jakarta
(Perkata)**

Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) adalah sebuah wadah organisasi kemahasiswaan di bidang pers dan jurnalistik yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan minat dan bakat para mahasiswa/civitas akademika dalam bidang pers dan dunia jurnalistik. LPM pada dasarnya merupakan wadah pengembangan kreativitas karya jurnalistik dengan corak khas mahasiswa. Organisasi ini terdiri dari tiga divisi yaitu Divisi Redaksi, Divisi PSDM dan Divisi Kominfo. Kegiatan yang telah dilakukan yaitu meliputi kegiatan-kegiatan kampus, Perkata Podcast (PERPOD), Sharing Session dengan LPM Kavling 10 Universitas Brawijaya membahas tentang keorganisasian dan permasalahan permasalahan pers kampus dan kegiatan lainnya ialah Webinar dengan Tema "Eksistensi Pers Mahasiswa dalam Dunia Jurnalistik Indonesia di Era 4.0"

UKM Badminton merupakan sebuah kegiatan Politeknik STIA LAN Jakarta yang diadakan untuk mengajak dan memberikan fasilitas bagi mahasiswa untuk menyalurkan hobi, bakat dan minat dalam bidang olahraga bulu tangkis, kegiatan yang telah dilakukan oleh UKM ini ialah latihan rutin mingguan yang diadakan di GOR belakang kampus, lalu terdapat kegiatan sparring dengan UKM Badminton dari universitas lain. Setahun terakhir UKM Badminton telah membawa 1 piala juara 2 kompetisi yaitu kejuaraan Soul of Nation 2021 yang diadakan oleh Jurusan Sosiologi UNJ.

**UKM
Badminton**



**UPM (Unit
Penalaran
Mahasiswa)**

UPM merupakan pengertian dari unit penalaran mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta yang menjadi wadah diskusi dan berkespresi dalam berpikir kritis mahasiswa. Kegiatan yang telah dilaksanakan ialah Studi Banding dengan UKM Penalaran STIA LAN Makassar, lalu webinar talkshow dengan pembicara Edy Sutrisno membahas proyeksi ASN di tahun 2045, Webinar Nasional dengan tema How To be Succes Leader yang diisi oleh Novi Setya Yunas, Webinar Umum dengan tema How to Optimize Copywriting For Sosial Media Marketing yang diisi oleh Aisyah Nur Eva (CRM SHipper ID), dan yang terakhir kolaborasi dengan HIMAMBISTIK (Preneurs Fair), membahas tentang kekerasan seksual yang diisi oleh PROF Emy Susanti.

Paduan Suara Mahasiswa GSBK merupakan UKM yang dibawah naungan Politeknik STIA LAN Jakarta, GSBK merupakan pengertian dari Gempita Swara Bhineka Karya, memiliki dua divisi yaitu Divisi Diklat dan Divisi Humas, kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu mengirimkan anggota untuk menjadi solois di acara Wisuda PKN tingkat 1 dan 2, menjadi pengisi acara-acara resmi kampus sebagai paduan suara, dan kolaborasi dengan UKM Musik STMJ untuk ditampilkan pada acara Dies Natalis Kampus Politeknik STIA LAN Jakarta.



Paduan Suara GSBK



UKM Futsal

Merupakan UKM yang menjadi wadah para mahasiswa yang memiliki minat dan bakat di bidang olahraga futsal. Kegiatan yang telah dilakukan oleh UKM ini ialah melakukan kegiatan latihan rutin mingguan di lapangan terdekat dari kampus, sparring persahabatan dengan UKM Futsal Politeknik STIA LAN Bandung.



Credit: Mahesa Radito Rizki Handoko / @hmahesa_



Credit: Mahesa Radito Rizki Handoko / @hmahesa_

Pembekalan Magang Bersama Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta, Bandung, Makassar Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur

"Magang merupakan momen pembuktian diri mengenai pemahaman materi yang diberikan oleh dosen," tutur Lidia Maasir, B.Comm (Hons.) M.HRM selaku Kaprodi MSDMA Politeknik STIA LAN Bandung dan sebagai keynote speaker sosialisasi magang. Pada 15 Oktober 2022, prodi MSDMA STIA LAN Jakarta melaksanakan sosialisasi yang berkonsep *hybrid* dengan topik pembekalan magang di ruang serbaguna Politeknik STIA LAN Jakarta dan via zoom meeting. Sosialisasi ini diikuti oleh mahasiswa STIA LAN Jakarta, Bandung, dan Makassar.

Lidia Maasir menjelaskan bahwa program magang itu termasuk ke dalam kurikulum dengan 10 SKS. Dari hasil yang di himpun, magang adalah momen untuk mempraktikkan materi yang sudah di pelajari di perkuliahan. Di perkuliahan terdapat tugas praktik, saat melaksanakan magang kita mendapat real casenya. Menurutnya, permasalahan pada kegiatan magang yaitu sebagian besar orang beranggapan bahwa magang itu hanyalah formalitas untuk memenuhi SKS, padahal lebih dari itu. Akibatnya industri tidak menyiapkan materi untuk kegiatan magang mahasiswa. Sehingga hal ini menjadi tugas prodi untuk melakukan pendekatan terlebih dahulu kemudian menyiapkan proposal antara prodi dan mahasiswa. Untuk mengetahui tujuan yang jelas sebelum menerima mahasiswa itu agar cocok dengan CV. Pastikan ditempatkan di unit kerja SDM karena akan lebih terpakai ilmunya, tetapi juga tidak apa jika ditempatkan dimana saja.

Program magang idealnya durasi 3-6 bulan. Jika waktunya ideal maka akan semakin banyak pengalaman. Lidia Maasir juga menambahkan, jika diberi tugas teknis jangan ditolak dan tidak usah khawatir ilmu yang kita dapat tidak digunakan saat magang karena semua ilmu itu berguna dimana saja. Jadi, harus dicoba terlebih dahulu, jangan sampai industri melihat ketidak mampuan kita dalam melaksanakan tugas. Sebaiknya, saat magang harus punya mentor. Pengarahan dan evaluasi harus terus dijalankan agar magang dapat berjalan dengan ideal. Tujuan magang, diantaranya: 1) Sebagai modal mendapat pekerjaan, 2) Mendapat portofolio, 3) Mendapat bahan inspirasi untuk tema tugas akhir. Reka Sulistya, S. Tr. A.P. selaku alumni Politeknik STIA LAN Bandung dan juga sebagai narasumber 1 sosialisasi magang, menceritakan pengalamannya selama magang di PT. PINDAD pada tahun 2021. Selama magang di PT. PINDAD, ia ditempatkan di departemen *e-learning* dan mendapat pekerjaan, seperti; 1) Pembuatan konten *e-learning*, 2) Menjadi *Master of Caremony* (MC), dan 3) editing/videografi. Reka juga mendapat tugas menganalisis kebutuhan diklat, menyusun program pelatihan, mengelola media pelatihan (*e-learning*), monitoring pelatihan, evaluasi pelatihan, merancang model dan kamus kompetensi.

Reka memaparkan bahwa saat magang kita harus fleksibel karena ada beberapa tugas yang tidak sesuai dengan kurikulum kampus. Jadi, bagaimana cara kita harus bisa beradaptasi dengan tugas yang harus dikerjakan, hal itu juga menjadi nilai kualitas maha organisasi. Selain itu juga menjadi pengalaman yang baru. Lalu, Annisa Fauziah H., S. Tr. A.P. selaku alumni Politeknik STIA LAN Bandung dan juga sebagai narasumber 1 sosialisasi magang, juga menceritakan pengalamannya selama magang di PT.

Perkebunan Nusantara VIII pada tahun 2021. Ia menyampaikan bahwa mayoritas materi yang diimplementasikan yaitu Anjab ABK, analisis kebutuhan diklat, dan hubungan industrial. Terdapat kendala yang Annisa hadapi saat magang yaitu adaptasi dengan lingkungan perusahaan dan manajemen waktu. Manfaat dari kegiatan magang adalah membuat portofolio sebagai tambahan untuk mencari kerja, menambah relasi, pengalaman, serta pengetahuan.



*Buah Manggis buah pepaya
Yang punye babe damu
Hai nona yang cantik rupanya
Bolehkah aye tau namamu?*

PEMIRA

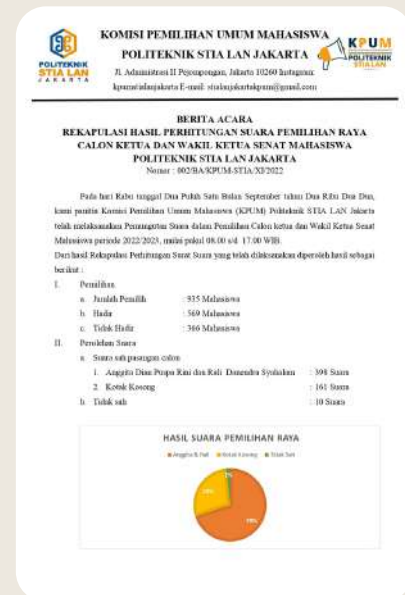
Antara Bulan Agustus sampai September 2022 kemarin, KPUM Politeknik STIA LAN Jakarta menyelenggarakan Pemilihan Raya 2022 atau biasa disebut dengan Pemira 2022 untuk menentukan siapakah yang akan menjadi ketua dan wakil ketua Senat Mahasiswa (SEMA) periode 2022-2023, selama rentang sebulan tersebut KPUM menyelenggarakan pemira dimulai dengan sosialisasi dan pendaftaran bagi mahasiswa yang ingin mengajukan diri menjadi calon ketua dan wakil ketua SEMA.

Tahap berikutnya ialah verifikasi data para calon yang mendaftar untuk melangkah ke tahap selanjutnya apakah para calon layak untuk menjadi calon ketua dan wakil ketua SEMA, KPUM melaporkan satu pasangan yang mendaftar dan lolos verifikasi yang nantinya akan menjadi pasangan calon ketua dan wakil ketua SEMA yaitu Anggita dari prodi MSDMA dan Rali dari prodi ABSP.

Setelah lolos verifikasi calon ketua dan wakil ketua SEMA dipersilahkan akan untuk melakukan kampanye ke seluruh para mahasiswa aktif Politeknik STIA LAN Jakarta selama 9 hari, Paslon tunggal yaitu Anggita-Rali kampanye aktif di sosial media maupun secara langsung dengan menyebarkan lembaran-lembaran yang di tempel di sekitaran kampus.

Kemudian selang satu hari setelah kampanye ditutup, KPUM menyelenggarakan Forum Audiensi untuk calon ketua dan wakil ketua SEMA tersebut untuk unjuk gigi kepada para peserta yang mempunyai hak pilih, dalam forum tersebut dihadiri juga oleh para dosen yang antusias dengan pelaksanaan pemira 2022, para dosen juga bertanya beberapa hal tentang apa yang akan paslon tunggal lakukan jika nantinya terpilih menjadi ketua dan wakil ketua SEMA, selain dosen para mahasiswa juga aktif bertanya kepada paslon tunggal tersebut.

Untuk menjaga suasana dan iklim yang kondusif dan sehat KPUM melakukan hari tenang selama dua hari setelah forum audiensi dilaksanakan, lalu setelah hari tenang hari yang dinanti-nantikan akhirnya telah sampai yaitu hari pencoblosan, pada hari tersebut para pemilik hak suara memberikan haknya untuk memilih pasangan calon Anggita-Rali atau kotak kosong dengan adanya hari pencoblosan yang dilakukan pada hari kuliah normal.



Dokumentasi Perhitungan Suara oleh KPUM

Lalu KPUM Politeknik STIA LAN Jakarta mengesahkan pasangan calon ketua dan wakil ketua Senat Mahasiswa Periode 2022/2023 melalui rapat pleno yang dihadiri oleh perwakilan dosen dan organisasi mahasiswa di ruangan AC AD lantai 4 Politeknik STIA LAN Jakarta 23 September lalu.

Pasangan tunggal, yaitu Anggita & Rali menang telak dengan perolehan 398 suara (70%), sedangkan kotak kosong memperoleh 161 suara (28%), dan suara yang tidak sah berjumlah 10 suara (2%).

Pemilihan raya telah diselenggarakan pada 21 September 2022 lalu. Dalam laporan rapat pleno Jumat lalu, KPUM memaparkan jumlah perolehan suara. Yang cukup menarik dalam pemilihan calon ketua dan wakil Senat Mahasiswa tahun ini ialah, masih besarnya angka pemilih yang tidak menggunakan hak suaranya (Golput), dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah pemilih : 935 mahasiswa
Pemilih yang hadir: 569 mahasiswa
Pemilih yang tidak hadir : 366 mahasiswa

Sangat disayangkan jumlah pemilih yang melakukan golput masih cukup besar, walaupun pemilihan raya sudah diselenggarakan secara luring. Hal ini tentunya menjadi bahan evaluasi bagi KPUM maupun mahasiswa itu sendiri untuk menjaga iklim demokrasi yang sehat.

Terakhir, KPUM membuka masa saggah dan banding. Hal-hal yang berbau kecurangan dan tidak sesuai peraturan bisa dilaporkan kepada KPUM dimulai pada tanggal 23 September sampai 25 September 2022, namun sampai masa saggah dan banding ditutup tidak ada laporan yang masuk untuk mengajukan banding atau keberatan.

Preneurs Fair 2022



Credit : Instagram himambistik.stialanjkt

Rangkaian acara seminar ini terbagi menjadi tiga sesi yaitu Webinar & Talkshow dengan mengusung tema “Pengembangan Karakter Menuju Era Society 5.0” dalam Webinar & Talkshow tersebut diisi pembicara pembicara yang memiliki segudang pengalaman yaitu Solver Agung (CEO Personality Clinic, Direktur Sekolah Sekolah STIFIn, CEO & Genetic-based Education Consultant Rumah Edukasi Indonesia), Dr. Dewi Retno Suminar, M.Si., Psikolog (Dosen Psikologi Universitas Airlangga), Andini Saras B.A., B.J (Owner dan CEO Saras Group).

Seminar selanjutnya ialah seminar pasar modal, dalam seminar ini membahas tentang investasi pasar modal serta mengenalkan kepada para mahasiswa dan masyarakat umum lebih paham tentang apa itu pasar modal beserta dengan instrumennya, dengan mengusung tema “Be a Smart Milenials By Using The Capital Market”, bersama narasumber yang ahli dalam bidang pasar modal yaitu Hendra Pamungkas J. (Market Development Division Indonesian Stock Exchange) dan Agung Riyadi (Senior Investments Specialist PT. Mirae Asset Sekuritas).

Sebuah Event unggulan dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Sektor Publik (HIMAMBISTIK), rangkaian acara berupa kompetisi dan seminar nasional dengan pembicara pembicara ternama yang berlangsung selama satu setengah bulan antara tanggal 1 Juni sampai dengan 16 Juli 2022.

Acara pertama dibuka oleh turnamen *mobile legends* yang nantinya akan berlangsung dari babak penyisihan sampai babak final pada tanggal 26 Juni 2022, perlombaan ini mendapatkan antusiasme yang cukup tinggi dari kalangan mahasiswa maupun pelajar yang memiliki kemampuan di game yang masuk kedalam *e-sports*, ditambah lagi hadiah bagi pemenang yang besar yaitu senilai Rp 2.500.000.

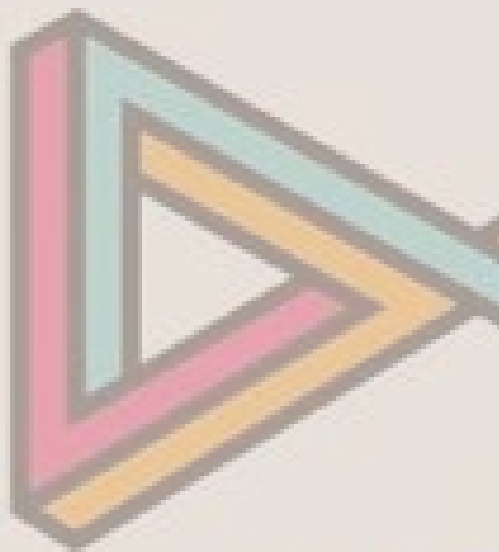
Selain perlombaan *mobile legends*, *preneurs fair 2022* juga menyelenggarakan *Business Plan Competition* yang berlangsung kurun waktu 2 Juni sampai pengumuman 30 Juni 2022, dengan mengusung tema “Technology to Build an Innovative and Inspirational Creative Economy”, kompetisi ini diadakan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi para mahasiswa dalam menciptakan rencana bisnis yang menguntungkan pribadi serta lingkungan sekitarnya, dalam kompetisi ini diikuti perwakilan dari beberapa universitas-universitas ternama yang ada di Indonesia.

Rangkaian acara selanjutnya ialah seminar serta talkshow yang diselenggarakan secara daring sehingga memudahkan para audiensi untuk mengikuti seminar tersebut.



Credit : Instagram himambistik.stialanjkt

Business Plan Competition



PRENEURS FAIR 2022

Setelah rangkaian seminar sebelumnya, seminar berikutnya ialah seminar nasional 2022 dengan Tema “Aktualisasi Teknologi Untuk Menciptakan Ekonomi Kreatif” dengan mengundang Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, BBA., MBA (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia) sebagai Keynote Speaker dan Derliana Melinda Sagala S.E, M.S.E (Kepala Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Jakarta Pusat) dalam seminar tersebut membahas tentang gambaran mengenai ekonomi kreatif dan pengembangan potensi diri yang dapat memaksimalkan potensi oleh masyarakat.

Seluruh rangkaian acara *preneurs fair 2022* diadakan secara daring via zoom, walaupun diadakan online tidak mengurangi antusiasme partisipasi mahasiswa maupun masyarakat umum yang mengikuti rangkaian acara, terlebih kesigapan para panitia acara yang telah sukses menelenggarakan acara tersebut sampai selesai.

Agenda

"Gelar sarjana bukan merupakan tanda produk jadi, tetapi indikasi seseorang siap untuk hidup"

**-REVEREND EDWARD A.
MALLOY-**

Desentralisasi: Belajar dari Perancis

Politeknik STIA LAN Jakarta menyelenggarakan kegiatan kuliah umum, yaitu *Public Lecture Series* dengan tema "Sustainable Development dan Resilient Governance Menuju Indonesia Berdaya Saing" mengangkat isu terkait "Desentralisasi". Pada *Public Lecture Series* kali ini menghadirkan Stephen Dover, Direktur Institut Francais Indonesia sekaligus *Counselor Cooperation of French Embassy*. Acara tersebut dilakukan secara daring via zoom dan luring di ruang serbaguna Politeknik STIA LAN Jakarta pada hari Kamis, 31 Maret 2022 pagi. Acara tersebut diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Sarjana Terapan, Magister Terapan, dan Doktor Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta. Kegiatan *Public Lecture Series 2* ini dibuka dengan *Opening Speeches* dari Dr. Tri Widodo Wahyu Utomo, SH, MA. Deputi Bidang kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara LAN RI yang menyatakan bahwa desentralisasi mengambil peran penting untuk mendukung pemerintah pusat dalam mengelola situasi pandemi di setiap daerah.

Dalam *Public Lecture Series 2* ini, Stephen Dover, Direktur Institut Francais Indonesia sekaligus *Counselor Cooperation of French Embassy* dalam penyampaian materinya mengatakan Desentralisasi didefinisikan sebagai proses dimana negara mentransfer serangkaian fungsi eksekutif, tidak hanya kompetensi administratif kepada otoritas lokal.

Tujuannya adalah untuk mendekatkan pemerintahan kepada rakyat meningkatkan demokrasi, efisiensi, akuntabilitas untuk mendorong pembangunan daerah dengan penyesuaian kebijakan pembangunan daerah yang lebih baik, ekosistem ekonomi yang berkelanjutan, penciptaan lapangan kerja, dan pembangunan kapasitas. Mengacu pada regulasi, terjadi beberapa perubahan dasar hukum dan kebijakan desentralisasi. Peningkatan otonomi, termasuk hak untuk mengadopsi hukum berdasarkan sistem hukum lokal (tradisional) di Kaledonia Baru.

Dalam konteks Indonesia, dasar hukum desentralisasi di Indonesia adalah UU No. 22 dan 25 Tahun 1999 (sekarang UU No. 32 dan 33 Tahun 2004), yang juga secara dinamis mengalami perubahan di tahun 2014. Kewenangan pemerintah pusat menyusut hanya mencakup pertahanan, agama, peradilan, urusan luar negeri, utang, dan pengelolaan keuangan. Di sisi lain, kewenangan pemerintah kabupaten diperluas untuk mencakup pekerjaan umum, kesehatan, pendidikan dan budaya, pertanian, komunikasi, industri dan perdagangan, penanaman modal, lingkungan, pertahanan, koperasi, dan tenaga kerja.



Credit : Humas LAN

Dalam praktiknya, SK Mendagri No.13/2006 (sekarang SK Mendagri No.21/2011) memberikan pedoman dalam pengelolaan anggaran daerah. Mengacu pada peraturan tersebut, belanja pegawai mencakup berbagai gaji, insentif, honorarium, dan jenis gaji lainnya bagi pegawai pemerintah daerah, kepala daerah, dan anggota DPRD. Pemerintah daerah dapat mengasumsikan belanja modal dengan membeli atau mengembangkan 61 aset tetap termasuk tanah, mesin, bangunan, jalan dan irigasi. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 memberikan penjelasan tentang jenis-jenis fiskal yang akan ditransfer ke daerah.

Menurut Stephen, Pemilihan Kepala Daerah memungkinkan warga memilih langsung gubernur atau walikotanya. 'Pemimpin demokratis' baru untuk lahir. Desentralisasi fiskal telah membawa perkembangan ekonomi yang signifikan. Desentralisasi juga berdampak pada Perlindungan Sosial, Pendidikan dan Kesehatan.

Mengakhiri acara ini, sebagai Moderator pada Kuliah umum ini Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA., Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta, yang sangat dinamis dalam mengarahkan acara baik secara luring maupun daring via zoom. dan disambut oleh peserta yang antusias mengikuti kuliah umum. Nurliah mengucapkan terimakasih atas semua partisipasi narasumber maupun audiens sehingga kegiatan kuliah umum ini berjalan lancar.

Dukungan terhadap "Kebaya Goes to UNESCO" oleh Sivitas Akademika Politeknik STIA LAN Jakarta

Kebaya merupakan salah satu busana khas dari Indonesia. Pada umumnya kebaya dipakai saat acara resmi. Hampir seluruh wanita di Indonesia dapat memakai kebaya, seperti ibu-ibu ataupun generasi muda.

Dilansir dari Kompas.com, baru-baru ini kampanye "Kebaya Goes to UNESCO" ramai dilakukan oleh banyak pihak, diantaranya: 1) Komunitas, 2) Pelajar, 3) Kalangan pejabat, serta 4) Artis. Kampanye ini memiliki tujuan untuk mendaftarkan kebaya sebagai warisan budaya tak benda (Intangible Heritage) ke UNESCO.

Dalam rangka meningkatkan rasa cinta budaya, Politeknik STIA LAN Jakarta mengadakan kegiatan "Gerakan Cinta Budaya Politeknik STIA LAN Jakarta," yang diikuti oleh mahasiswi dan sivitas akademika Politeknik STIA LAN Jakarta. Awal bulan September 2022 silam di kampus Pusat Pendidikan dan Latihan Pegawai Negeri (PPLPN) Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI di Pejompongan, Jakarta Pusat, Politeknik STIA LAN Jakarta mendukung gerakan "Kebaya Goes to UNESCO" dengan pengambilan gambar dan video yang dikirimkan langsung kepada UNESCO.

Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Nurliah Nurdin dan Sekretaris Utama Lembaga Administrasi Negara (LAN) Reni Suzana juga hadir dalam kegiatan tersebut. Nurliah menyatakan bahwa dukungan terhadap "Kebaya Goes to UNESCO" ini sebagai bentuk implementasi dari nilai-nilai budaya kebhinekaan. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap warisan budaya asli nusantara kepada generasi muda, Aparatur Sipil Negara (ASN), dan masyarakat umum.



Credit : Humas Lan

"Ubahlah hidupmu hari ini. Jangan bermain-main dengan masa depanmu, lakukan sekarang, jangan menunda."

- Simone de Beauvoir

Pemilihan Ketua Senat Politeknik STIA LAN Jakarta

Politeknik STIA LAN Jakarta menyelenggarakan Rapat Senat dan pemungutan suara untuk memilih Ketua Senat Politeknik STIA LAN Jakarta periode Tahun 2022-2026 yang dibuka oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA., di Kampus Politeknik STIA LAN Jakarta, Sabtu 11 Juni 2022. Rapat Senat dipimpin oleh Dr. Ridwan Rajab, M.Si dan diawali dengan pertanggungjawaban Senat periode 2020-2022 oleh Ketua Senat Dr. Luki Karunia, SE., Ak., MA, dilanjutkan dengan pemilihan Ketua Senat periode 2022-2026.

Terpilih sebagai Ketua Senat 2022-2026 adalah Dr. Asropi, M.Si. Dalam sambutannya Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Prof Dr. Nurliah Nurdin, MA., mengucapkan syukur atas terpilihnya Ketua Senat Politeknik STIA LAN Jakarta, Nurliah mengharapkan tugas Senat bisa berjalan dengan baik merumuskan dan memberikan pertimbangan terhadap pelaksanaan kebijakan Tri Darma Perguruan Tinggi di Politeknik STIA LAN Jakarta.



Credit : Humas LAN



Credit : Humas Lan

**Tali kabel sudah putus
Pantas saja terasa kasar
Jika ingin segera lulus
Maka rajin-rajinlah belajar**

**Tugas dan pendidikan adalah
mengusahakan agar tiap anak
tidak mempunyai anggapan keliru
bahwa kebaikan sama dengan
bersikap loyo dan kejahatan
sama dengan bersikap giat”.**
-Maria Montessori-

**“Jika seseorang bepergian
dengan tujuan mencari ilmu,
maka Allah akan menjadikan
perjalanannya seperti perjalanan
menuju surga”**
-Nabi Muhammad SAW-

ICOGPASS IV 2022



Credit : Humas LAN

Politeknik STIA LAN Jakarta menyelenggarakan konferensi internasional *The 4th International Conference on Governance, Public Administration, and Social Science (ICoGPASS)* yang mengangkat tema "*Recover Together, Recover Stronger: Digital Governance in Development Policy, Human Resource Management, and Public Sector Economics to Support Indonesia's Recovery*". Dilaksanakan secara *hybrid*, konferensi bertempat di Graha Makarti Bhakti Nagari, LAN Corporate University Jakarta dan dihadiri oleh pembicara yang datang secara luring dan daring melalui Zoom Meeting, Rabu 16 November 2022.

Dalam kegiatan *The 4th International Conference on Governance, Public Administration, and Social Science (ICoGPASS)* ini mengundang narasumber antara lain:

- Dr. Kurt Thurmaier (*Northern Illinois University, Amerika Serikat*),
- Prof. Paula Chies Schommer (*State University of Catarina, Brazil*),
- Dr. Ra'ed ben Shams (*Presiden International Institute of Administrative Sciences (IIAS), Bahrain*),
- Dr. Young Hoon Ahn (*Hansei University, Korea Selatan*), dan
- Dr. Adi Suryanto., M.Si (*Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia*).

Pada kesempatan kali ini, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB), Abdullah Azwar Anas, M.Si menyampaikan harapan Indonesia yang ingin bersanding dengan Tiongkok, India dan Amerika Serikat menjadi 4 besar negara ekonomi dunia di tahun 2030 memerlukan reformasi birokrasi yang berdampak nyata pada pelayanan publik. Peningkatan angka investasi Indonesia juga dapat menjadi jangkar pemulihan ekonomi pasca Covid-19. Target kemiskinan 0% di tahun 2024 merupakan target dari reformasi dan birokrasi Indonesia, Untuk mencapai tujuan ini memerlukan kontribusi dari para pakar, akademisi dan praktisi.

Dr. Sandiaga Uno, B.B.A, M.B.A selaku Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia dalam *opening remarks* menambahkan data digital perlu dikembangkan secara transparan dan cepat agar dapat diakses antar negara secara langsung untuk membantu pemulihan ekonomi Indonesia. Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya merespon kesehatan global pasca Covid-19 tetapi dapat membuka pertumbuhan ekonomi pasca krisis. Era pandemic memerlukan banyak penyesuaian dan transformasi untuk menghadapi kebutuhan masyarakat yang telah dan terus berubah hal ini disampaikan oleh Presiden *Indonesian Association for Public Administration (IAPA)*, Prof. Dr. Agus Pramusinto. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Dr. Adi Suryanto, M.Si., Beliau menyatakan pengembangan konektivitas digital merupakan aspek penting dalam kemajuan ekonomi dan masyarakat, meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan kita perlu fokus pada tujuan awal yaitu pengembangan ekonomi negara. Pembicara lainnya yaitu Dr. Kurt Thurmaier *Director School of Public and Global Affairs, Northern Illinois University, USA* dalam paparannya menggarisbawahi faktor transparansi serta keterlibatan masyarakat Indonesia menjadi aspek penting dalam pemulihan ekonomi Indonesia. Melihat studi di Kenya sebelumnya kedua poin ini memberikan dampak yang luar biasa dari pemerintah ke daerah Amerika Serikat ke Kanada dan Australia. Dalam paparan Prof. Paula Chies Schommer dari *State University of Santa Catarina, Brazil* membahas tentang kerja sama yang perlu diperkuat dalam memerangi korupsi untuk mencapai fokus pada inovasi digital. Menurut Dr. Ra'ed Mohammed bin Shams, selain partisipasi masyarakat gaya kepemimpinan pemimpin dalam mengambil keputusan menjadi aspek penting dalam pemulihan suatu negara. Bagaimana seorang pemimpin dapat mengambil keputusan yang tepat untuk menanggulangi masalah yang ada. Dr. Ra'ed turut menampilkan *best practice* aplikasi yang membantu Pemerintah Bahrain dalam melawan pandemi bernama *BeWare App*. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA., yang juga moderator pada kegiatan ini menyampaikan harapannya, ICoGPASS ini dapat menyumbang pemikiran dalam rumpun ilmu administrasi publik, ilmu pemerintahan, ilmu sosial, dan disiplin lain yang relevan.

Eric Jones: Dokumen Sejarah Indonesia lebih banyak ditulis Belanda

Politeknik STIA LAN Jakarta menyelenggarakan Kuliah Umum, *Public Lecture Series*, Series 3 dengan tema *Administrating Indonesia Continuity and Change from Colonial to Post-Colonial*. Dengan *Keynote Speaker* Eric Jones, Ph.D dari *Northern Illinois University* dan *Opening Speech* oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA., Diikuti seluruh Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta, dan undangan lainnya diselenggarakan secara blended (luring terbatas dan virtual *Via Zoom Meeting*) di Graha Makarti Bhakti Nagari LAN RI, Pejompongan, Selasa, 23 Agustus 2022.

Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta, Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A., pada *opening speech*nya mengatakan bahwa Indonesia dan AS telah lama terhubung dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Pada tahun 1969, di bawah pemerintahan Nixon, Washington memberikan berbagai program bantuan untuk membantu pemerintah Presiden Suharto yang pro-Barat. Hal ini juga sangat umum bahwa di tengah krisis global yang melanda pada akhir rezim Orde Baru, intervensi Washington sangat jelas. Era pascakolonial ini telah mengubah cara pandang Indonesia menjadi lebih mendunia. Barack Obama mengatakan, "Indonesia bukan hanya kekuatan regional yang sedang bangkit, tetapi juga kekuatan global." Tingkat gangguan dan masalah pascapandemi yang berkembang pesat menjadi tantangan. Namun demikian, Nurliah yakin bahwa bangsa Indonesia dapat menentukan cara-cara kolaboratif untuk mempercepat pertukaran ide dan peningkatan praktik-praktik yang baik dalam mengejar kelangsungan dan perubahan pemerintahan di era pasca-kolonial.

Selanjutnya *Keynote Speaker* Eric Jones, Ph.D dari *Northern Illinois University* dalam paparan menyampaikan terdapat perbedaan antara kolonialisme yang dilakukan oleh Portugis dan Belanda, contohnya Portugis selain mencari rempah-rempah di daerah jajahannya, juga sangat intens dalam penyebaran agama.

"Jangan mengharapka semuanya bisa jadi lebih mudah, berharaplah agar dirimu bisa jadi lebih baik."

- Jim Rohn

KULIAH UMUM



Credit : Humas LAN

KULIAH UMUM

Hal ini berbeda dengan pola penjajahan Belanda yang hanya fokus pada pengumpulan kekayaan dari daerah jajahan melalui perusahaan dagang VOC. Bagi Belanda, tidak memperdulikan apa agama dan latar belakang baik agama maupun ada istiadat, tapi hanya peduli dengan kekayaan perusahaan (VOC). VOC merupakan perusahaan multinasional yang mengontrol dan mengelola kekayaan hasil perdagangan rempah-rempah dari nusantara. Cara kerja yang dilakukan oleh VOC yang mengglobal ini turut membentuk cara-cara pasar modern dan perusahaan modern saat ini dalam mengelola perusahaan.

Posisi Indonesia saat ini, khususnya presidensi G20 turut membantu Indonesia untuk Kembali berbicara di kancah dunia karena banyaknya produk-produk asli Indonesia yang menjadi komoditas kebutuhan dunia saat ini. Maka dari itu, belajar dari masa lalu, Indonesia masih harus berjuang dalam meningkatkan taraf hidup masyarakatnya dengan meningkatkan perekonomian negara menuju masyarakat yang makmur dan sejahtera. Poin penting lainnya adalah dalam melanjutkan era kemerdekaan, Indonesia harus terus berjuang dalam bentuk yang berbeda seperti memerangi KKN, kemiskinan dan pendidikan rendah. Rakyat Indonesia perlu menghilangkan "mentalitas kerdil" yang terbentuk dari hasil kolonialisme ratusan tahun. Indonesia adalah bangsa yang besar, kaya, dan dapat menjadi negara demokratis utama di masa depan, dan tugas penduduk Indonesialah untuk memperjuangkannya.

BEDAH BUKU Pentingnya Etika Dalam Mengelola Data Digital Publik

Politeknik STIA LAN Jakarta menyelenggarakan kegiatan Bedah Buku dengan tema “Jaring Pengaman Digital : Kesejahteraan Rakyat dan Hak Warga Negara di Era Disrupsi disertai 29 Rekomendasi Kebijakan Konkret”, yang ditulis oleh Ajisatria Suleiman, S.H., LL.M., M.L.E. (Praktisi Kebijakan Digital) diikuti oleh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta. Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 7 Juni 2022 di Ruang Serbaguna Politeknik STIA LAN Jakarta dan via Zoom Meeting dan channel YouTube.

Bedah buku ini menghadirkan beberapa pembahas, yaitu Ir. Nelwan Harahap, M.Tr.AP., Asisten Deputi Kedaruratan dan Manajemen Pasca Bencana Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI, Dr. Endah Dewi Nawangsasi Sukarton, S.H., M.H., Peneliti dan Pengajar di Fakultas Hukum Universitas Pancasila, dan Ratri Istania, Ph.D., Kaprodi APN Program Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta.

Dalam sambutan sekaligus opening speechnya, Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA., mengatakan bahwa salah satu hal yang diangkat dalam tulisan penulis adalah terkait era disrupsi digital yang telah membawa dampak yang besar dalam aspek kehidupan manusia. Era disrupsi digital salah satunya mengubah pola kerja dan kegiatan ekonomi menjadi berbasis digital. Oleh karenanya konsep negara kesejahteraan (*welfare state*) sebagai jaring pengaman sekaligus pendorong konsumsi masyarakat perlu disiasati dengan bijak. Hak-hak dasar warga negara perlu diamankan dan dijamin keberadaannya. Penulis buku dan para pembahas sepakat bahwa warga negara merupakan salah satu unsur hakiki dan unsur pokok dari suatu negara yang memiliki hak dan kewajiban yang perlu dilindungi dan dijamin pelaksanaannya sesuai Undang-undang RI No. 12 Tahun 2006 tentang kewarganegaraan Indonesia.



Credit : Humas LAN

Data pribadi setiap data tentang seseorang baik yang teridentifikasi baik dan/atau dapat diidentifikasi secara tersendiri atau dikombinasikan dengan informasi lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Sistem Elektronik dan/atau non elektronik harus dijaga dengan baik. Terkadang, kolaborasi antar Instansi membuat data bocor karena instansi yang mendapatkan datanya tidak memiliki keamanan maksimal. Instansi pemberi justru keamanannya sebenarnya tidak ada masalah. Untuk itu, instansi mitra kerjasama harus lebih diperkuat keamanan datanya. Bedah buku ini dimoderatori oleh Dr. Asropi, M.Si., Kaprodi APN Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta. Kegiatan bedah buku diikuti secara antusias oleh para peserta baik yang mengikuti secara luring maupun daring. Banyak peserta yang mengajukan pertanyaan khususnya berkaitan dengan keamanan data dan etika pengelolaan data milik publik.

Welcome Home Alumni STIA LAN Jakarta

Politeknik STIA LAN Jakarta menyelenggarakan acara Seminar Nasional dengan tema Revitalisasi Pelayanan Administrasi Kepegawaian melalui Teknologi Digital. Seminar ini diadakan sebagai salah satu rangkaian acara Dies Natalis Politeknik STIA LAN Jakarta, Bandung dan Makassar ke-62, yang di selenggarakan di kampus Politeknik STIA LAN Jakarta, Kamis 27 Oktober 2022. Acara dilangsungkan secara blended dengan jumlah peserta >300 mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta.

Seminar Nasional ini diisi oleh 3 orang narasumber, 1 orang pembahas, dan 1 orang moderator. Bertindak sebagai moderator yaitu Istyadi Insani, S.Sos, MSi, Alumni STIA LAN Jakarta (Asisten Deputi kelembagaan dan Tata Laksana, politik, Hukum, Keamanan dan Pemerintah Daerah Kemenpan RB). Narasumber terdiri dari Imam Suwandi, SST, AK (Kepala Biro Kepegawaian dan Organisasi Kemenkominfo), Heni Sri Wahyuni, M.T.I (Direktur Infrastruktur Teknologi Informasi), Cahyono Tri Birowo, S.T., M.T.I (Asisten Deputi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi).

Pembahasan disampaikan oleh Dr. Tr. Erna alumni perdana doktor terapan Polteknik STIA LAN Jakarta. Rangkaian acara dibuka oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta, dihadiri segenap pengurus dan anggota Ikatan Alumni STIA LAN Jakarta (Ikluam) dan sivitas akademika Politeknik STIA LAN Jakarta serta undangan lainnya. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA., dalam sambutannya mengatakan Welcome Home adalah bagian dari rangkaian kegiatan Dies Natalis Politeknik STIA LAN Jakarta ke-62 sebagai kegiatan tahunan untuk mendorong eksistensi, kolaborasi, dan edukasi. Tema Dies Natalis Tahun 2022 adalah "Connect and Accelerate: Past Fighter, Present Innovator, Future Leader", dengan agenda acara hari ini yaitu Welcome Home Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2022.

Paparan pertama disampaikan oleh Imam Suwandi, SST, AK selaku Kepala Biro Kepegawaian dan Organisasi KEMENKOMINFO. Beliau menyampaikan Dampak yang dirasakan untuk pekerjaan teknologi digital, dimana sangat berjayanya NOKIA, MOTOROLA, Salah satu efek deaprtion, begitu cepatnya berubah. Apa yang ada pahami dengan digital. Efek digital, kerja lebih cepat, lebih murah dan lebih mudah. Proses yang dilakukan di Kemeninfo terkait dengan pengelolaan administrasi ASN dari manual ke digital, proses yang sudah dilakukan di swasta bisa dilakukan di pemerintahan. SK dilakukan secara elektronik yang saat ini sudah dilaksanakan oleh BKN. Kemeninfo, RRI adalah TVRI adalah pegawai di Kemeninfo telah dibuatkan SK melalui digital.

Penyederhanaan bidang administrasi kepegawaian di Kemeninfo melalui digital. System aplikasi yang sudah ada di BKN sudah terintegasi dimanfaatkan oleh kominfo karena sudah disediakan sehingga harganya lebih terjangkau. Simpatik merupakan system kepegawaian yang ada di kemeninfo.

Digitalisasi sistem memudahkan dan mempercepat administrasi kepegawaian. Dengan adanya digitalisasi system administrasi bidang kepegawaian mendapat banyak manfaat salah satunya adalah meningkatkan nilai RB kominfo dan menjadi peringkat nomor satu bidang administrasi kepegawaian. Pelaksanaan system apapun yang ada mikro atau makro harus dilakukan secara terus-menerus.

Kemudian paparan kedua yang disampaikan oleh Heni Sri Wahyuni, M.T.I. Beliau menjabat sebagai Direktur Infrastruktur Teknologi Informasi dengan materi Rencana peralihan digitalisasi informasi sudah cukup lama, tapi baru terealisasikan saat terjadi wabah sehingga menjadi hikmah tersendiri dari kejadian tersebut. Membangun system informasi ASN sebagai transformasi digital sudah menjadi rencana BKN. Pemutakhiran data mandiri digunakan untuk pengklasifikasian masing-masing divisi. Pelaku pilar terintegasi, ASN itu sendiri, pengelola kepegawaian ASN di bidangnya, pengelola ASN pusat. Sebagai user harus paham teknologi, mindset harus diubah, digitalisasi mindset. Oknum akan berkurang jika ASN rajin memonitoring. Kunci utama dari proses adalah data yang valid. SIASN besar karena harus menaungi dari awal terverifikasi ASN hingga purnabakti dan semua harus bentuk digital.

Cyber Security Awareness aspek penting dalam era digitalisasi system. Kesadaran akan pentingnya keamanan data diri harus dimulai dari diri kita sendiri. Hal penting yang harus diperhatikan adalah hati-hati dengan email masuk yang menggiring untuk melakukan banyak registrasi. Tingkatkan pemahaman digital kita, minimal kita mengerti dan bisa mengikuti perkembangan zaman. Narasumber terakhir yaitu Cahyono Tri Birowo, S.T., M.TI., selaku Asisten Deputi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Beliau menyampaikan Bergerak untuk reformasi birokrasi berdampak. Birokrasi tang berdampak, reformasi birokrasi bukan tumpukan kertas, reformasi birokrasi yang lincah dan tepat (Ir. Joko Widodo).

Hal yang diutamakan dalam tranformasi digital adalah bagaimana mendapat layanan yang baik. Pada tahun 2024, diharapkan menjadi layanan platform digital pemerintah terpadu. Pada saat ini, kita telah memasuki era e-government harusnya kita sudah memasuki era digital government, sehingga masyarakat sudah mempercayai system pemerintah yang terintegasi melalui arsitektur SPBE.

Kemudian sebagai pembahas materi, Dr. Tr. Erna menyapaikan Arah kebijakan pemerintah kedepan seperti apa. Perubahan itu pasti terjadi apapun kondisinya. Transformasi digital bukan pilihan tapi adalah titik yang relevan kepada kita. Teknologi mengubah pekerjaan yang detailnya banyak menjadi lebih mudah. Komitmen kebijakan pemerintah menuntut system yang sudah digital. Individu ASN harus melakukan transformasi digital karena komitmen yang sudah dijalankan oleh pemerintah sudah digital.



Credit : Humas LAN

**Jalan kaki saja lelah
Pulang-pulang merasa kesal
Masa muda rajin kuliah
Tuanya pasti tidak menyesal**

Peluncuran dan Peresmian Pojok Baca Digital (Pocadi) Politeknik STIA LAN Jakarta 2022



Credit : Humas LAN

Penyerahan Pocadi disampaikan oleh Kepala Perpustakaan Nasional yang diwakili oleh Kepala Pusat Perpustakaan Umum dan Perpustakaan Khusus Dra. Nani Suryani, M.Si., ditandai dengan pengguntingan pita oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta dan Kepala Pusat Perpustakaan Umum dan Perpustakaan Khusus disaksikan Wadir III Bidang Kemahasiswaan Politeknik STIA LAN Jakarta Edy Sutrisno, SE, M.Si., dan Koordinator Humas dan Protokol Lembaga Administrasi Negara Trixaningtyas Gayatri. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA.,

Pada Peluncuran dan Peresmian Pojok Baca Digital (Pocadi) Politeknik STIA LAN Jakarta, yang diselenggarakan di Lobby Kampus Politeknik STIA LAN Jakarta, Kamis 3 November 2022. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, internet menjadi salah satu media pencarian informasi yang populer karena menawarkan kemudahan produksi informasi dan aksesibilitas. Kemudahan aksesibilitas menghantarkan masyarakat memasuki era disrupsi informasi.

Atas nama sivitas akademika Politeknik STIA LAN Jakarta, Nurliah mengucapkan terima kasih kepada Kepala Perpustakaan Nasional (Perpusnas RI) beserta jajarannya yang menghibahkan satu set Pojok Baca Digital (Pocadi) yang diberikan kepada Politeknik STIA LAN Jakarta. Harapannya semoga kehadiran Pocadi ini dapat menjadi sarana penunjang pembelajaran, sekaligus mendorong serta memfasilitasi para mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta untuk meningkatkan keterampilan dalam berliterasi. Semoga Pocadi ini dapat menambah nilai plus terkait dukungan koleksi digital dalam memperkuat Politeknik STIA LAN Jakarta dalam hal akreditasi Perguruan Tinggi.

**Pergi ke kampus mau tes lisan
Ternyata langsung dapat quiz
Hai para warga stia lan
Jangan lupa baca stiablitz**

JOURNEY TO SUCCESS

2022

PKKMB Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun Akademik 2022/2023

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa baru untuk mempercepat proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan kampus, Politeknik STIA LAN Jakarta menyelenggarakan kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Kegiatan ini diselenggarakan secara luring pada tanggal 1-5 Agustus 2022. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A., mengapresiasi partisipasi Mahasiswa Baru Politeknik STIA LAN Jakarta mengikuti PKKMB Tahun Akademik 2022/2023 yang dilaksanakan secara full luring pada tanggal 1-5 Agustus 2022 di Kampus Politeknik STIA LAN Jakarta.

Politeknik STIA LAN Jakarta menyelenggarakan pendidikan terapan yang siap kerja. Beberapa keunggulan Politeknik STIA LAN Jakarta yaitu Perguruan tinggi milik pemerintah, dibawah Lembaga Administrasi Negara (LAN RI) dengan biaya terjangkau, dan para tenaga pengajar yang kompeten, pelayanan perkuliahan berbasis IT, serta kesempatan mahasiswa untuk magang di instansi pemerintahan pusat, daerah, BUMN/D dan swasta



Credit : Humas LAN



Credit : Humas LAN

JOURNEY TO SUCCESS

2022

Sidang Senat Terbuka Penyampaian Visi Misi Calon Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta 2022-2026

Dalam pemilihan Direktur di Politeknik STIA LAN Jakarta periode 2022-2026, diselenggarakannya Sidang Senat Terbuka Penyampaian Visi Misi Calon Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta. Diadakan secara hybrid di Ruang Serbaguna Politeknik STIA LAN Jakarta dan via Zoom Meeting pada Selasa, 11 Oktober 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh para calon Direktur, anggota panitia seleksi, para dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan senat Politeknik STIA LAN Jakarta, serta tamu undangan. Sidang ini dibuka oleh Sekretaris Senat Politeknik STIA LAN Jakarta, Alih Aji Nugroho, S.AP., MPA., yang mengagendakan penyampaian visi misi dan program kerja, oleh para kandidat Calon Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta.

Penyampaian visi misi pertama oleh Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A., dengan judul *"Preparing Politeknik STIA LAN Jakarta to become World University"*, dengan 6 Indicator of QS World University. Adapun calon direktur kedua, Dr. Asropi, M.Si., mengusulkan visi yaitu "Perguruan Tinggi Terapan dalam bidang Administrasi yang Unggul, Inovatif dan Kompeten dalam mendukung pencapaian Visi LAN sebagai institusi pembelajar Berkelas Dunia yang mampu menjadi penggerak Utama dalam mewujudkan *World Class Government*." Dr. Mala Sondang Silitonga, M.A., sebagai pemapar visi misi ketiga menyampaikan visi yaitu "Mencapai Perguruan Tinggi Vokasi bereputasi nasional di bidang Administrasi dengan membangun organisasi pembelajaran yang mencetak SDM unggul."

Adapun kandidat keempat, yaitu Dr. Ridwan Rajab, M.Si., menyampaikan paparan dengan judul "Politeknik STIA LAN Jakarta menjadi institusi unggul bidang Administrasi, Berkolaborasi dan melayani dalam menghasilkan alumni terbaik." Selanjutnya, Dr. Edy Sutrisno, SE, M.Si., menyampaikan visi yaitu "Menjadikan Politeknik unggul bidang Administrasi untuk mendukung daya saing bangsa." Terakhir, Dr. Neneng Sri Rahayu, S.T., M.Si., menyampaikan visi "Politeknik STIA LAN Jakarta menjadi kampus merdeka vokasi unggul tahun 2045." Setelah itu, moderator membacakan pertanyaan serta harapan dari pegawai yang telah diseleksi menggunakan Google Form. Audiens yang hadir juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan harapannya. Para calon direktur tidak diperkenankan merespons pertanyaan dan harapan yang diberikan oleh audiens, namun para calon direktur diberikan kesempatan untuk memberikan pernyataan penutup/closing statement.

Senat Politeknik STIA LAN Jakarta kembali mengadakan rapat tertutup untuk menyeleksi 3 nama untuk dilaporkan kepada LAN RI dan dipilih pada pemilihan berikutnya untuk mendapatkan 1 orang nama direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2022-2026. Seluruh rangkaian seleksi Direktur Politeknik STIA LAN mengacu sepenuhnya pada Peraturan LAN RI Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pemilihan Direktur Politeknik STIA LAN.



Credit: Instagram Poltekstianjkt



Credit: Humas LAN

Literasi

"Belajar tanpa berpikir itu tidaklah berguna, tapi berpikir tanpa belajar itu sangatlah berbahaya!"

-SOEKARNO-

Menyoal Transparansi Pemilihan Penjabat Kepala Daerah

Prita R. Ulumiyah



Credit : detakbanten.com

Bekas Kepala Sekretariat Presiden RI, Heru Budi Hartono, akhirnya terpilih sebagai Penjabat (PJ) Gubernur DKI Jakarta. Ia resmi dilantik pada 17 Oktober silam untuk menggantikan Anies Baswedan yang telah menjabat selama lima tahun. Beliau pernah memegang jabatan strategis saat kursi Gubernur DKI Jakarta diduduki oleh Joko Widodo dan Basuki Tjahaya Purnama sebelum akhirnya, ia ditarik ke Istana Negara untuk menjadi Kepala Sekretariat Presiden RI.

Sebelumnya, Kementerian Dalam Negeri menjelaskan bahwa pemilihan Heru dilakukan dalam sidang Tim Penilai Akhir pada 7 Oktober lalu. Heru lebih unggul dibanding dua pesaingnya: Sekretaris Daerah DKI Jakarta Marullah Matali dan Direktur Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum Kementerian Dalam Negeri Bahtiar. Namun, pemilihan Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta ini dinilai problematik karena hingga saat ini tidak ada prosedur dan mekanisme yang profesional, terbuka, dan terukur dalam pengisian penjabat.

Keadaan serupa pun terjadi pada lima kursi Pj Gubernur yang dilantik Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian pada Mei lalu. Lima kursi itu diisi oleh lima orang baru: mantan Sekretaris Daerah Banten Al Muktabar sebagai Pj Gubernur Banten, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM Ridwan Djamiluddin sebagai Pj Gubernur Kepulauan Bangka Belitung, Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kemendagri Akmal Malik sebagai Pj Gubernur Sulawesi Barat, Staf Ahli Bidang Budaya Sportivitas Kemenpora Hamka Hendra Noer sebagai Pj Gubernur Gorontalo, dan Deputy Bidang Pengelolaan Potensi Perbatasan BNPP Kemendagri Paulus Waterpauw sebagai Pj Gubernur Papua Barat.

Publik tak pernah tahu kapan sidang Tim Penilai Akhir memilih mereka, siapa saja pesaing mereka, dan yang paling penting kapan sosialisasi nama sebelum dilantik. Lima nama itu hanya muncul dalam usulan Menteri Tito kepada Presiden Jokowi. Pengusulan nama-nama itu tak pernah disosialisasikan ke warga di daerahnya masing-masing, atau lewat cara demokratis lainnya sesuai prinsip demokrasi dalam UU No. 1 tahun 2015 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota dan Pasal 18 Ayat 4 UUD 1945.

Akar masalah ini sudah bisa terbaca sejak belum adanya peraturan teknis pengangkatan Pj Kepala Daerah yang harusnya diterbitkan oleh Kemendagri, untuk menindaklanjuti keputusan pemilu serentak secara nasional pada 2024 mendatang. Padahal, sepanjang 2022 hingga 2023 mendatang akan ada 271 kursi kepala daerah yang kosong karena masa jabatan telah habis.

Masalahnya, ratusan kursi itu tentu tidak bisa diisi menggunakan mekanisme Pelaksana Tugas (Plt) yang diatur lewat Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 74 tahun 2016. Ada perbedaan yang signifikan antara pengangkatan Pj dan Plt. Pj Kepala Daerah hanya bisa diangkat jika kepala daerah sudah habis masa jabatannya. Sedangkan Plt Kepala Daerah diangkat jika kepala daerah yang bersangkutan ambil cuti, tersangkut kasus hukum, atau meninggal dunia.

“Akar pendidikan itu pahit, tapi buahnya manis”.

- Aristoteles

Apalagi, untuk merespons keputusan pemilu serentak secara nasional, Mahkamah Konstitusi (MK) mengeluarkan keputusan 67/PUU-XIX/2021 yang didalamnya meminta pemilihan PJ Kepala Daerah harus terukur, jelas, tidak mengabaikan prinsip demokrasi, perhatikan aspirasi daerah, terbuka, transparan, dan akuntabel. Oleh karena itu, perlu ada aturan teknis untuk penunjukan PJ Kepala Daerah.

Jika pun pemilihan PJ Kepala Daerah sudah terjadi, masalah lainnya yang muncul adalah keterbatasan wewenang sebagai birokrat hingga 2024 mendatang. Dalam UU No. 30 tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan, kewenangan PJ Kepala Daerah dibatasi sehingga tak bisa ambil keputusan yang sifatnya strategis dan berdampak berubah status hukum di ranah organisasi, kepegawaian, dan alokasi anggaran.

Jika ingin diperinci lagi, itu artinya PJ Kepala Daerah tak menetapkan perubahan struktur organisasi, perubahan status hukum kepegawaian yaitu melakukan pengangkatan, pemindahan, dan pemberhentian pegawai, dan perubahan alokasi anggaran adalah melakukan perubahan anggaran yang sudah ditetapkan alokasinya. PJ Kepala Daerah tak bisa membahas dan menandatangani rancangan peraturan daerah atau melakukan pengisian kekosongan pejabat, kecuali setelah mendapat persetujuan dari Mendagri. Dalam menjalankan tugas dan kewenangan, PJ Kepala Daerah bertanggung jawab dan berkewajiban untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Mendagri.

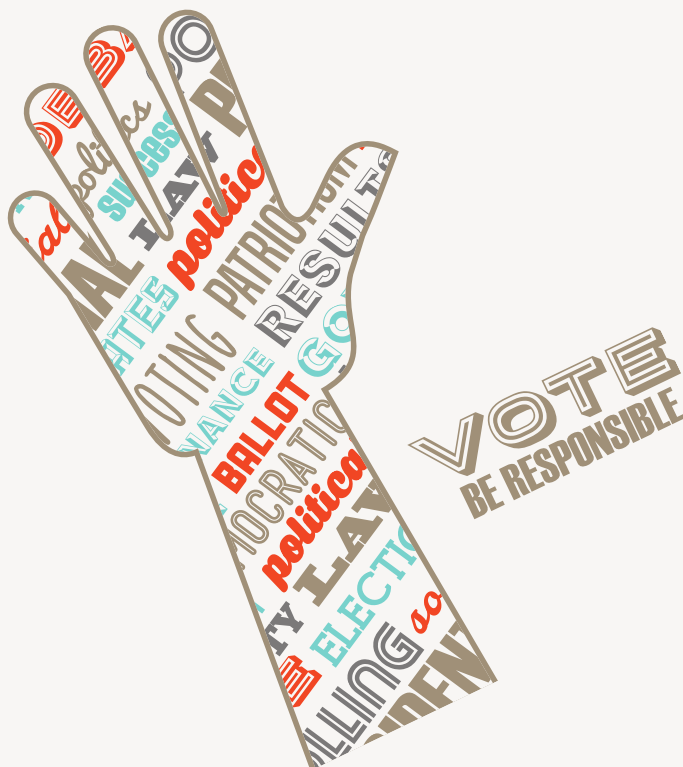
Keterbatasan kewenangan penjabat dalam hal-hal strategis ini akan membuat alat kendali beralih ke Mendagri. Alih-alih memperkuat otonomi, hal ini justru membuat kendali kepemimpinan di daerah menjadi sentralistik.

Daripada memberikan kewenangan kepada Mendagri untuk memilih PJ Kepala Daerah—yang kerap tidak transparan atau akuntabel, sebaiknya justru Pemerintah memperpanjang masa jabatan kepala daerah definitif agar tetap bisa bekerja efektif sesuai dengan program yang sedang dijalankan, sebagaimana usulan beberapa pakar pemerintahan daerah seperti Prof. Djohermansyah Djohan, maka bisa pula dengan menempatkan Sekretaris Daerah (Sekda) sebagai penjabat kepala daerah masing-masing di wilayahnya.

Mereka tak perlu beradaptasi dalam waktu lama karena sudah paham birokrasi di wilayahnya dan program yang sedang berjalan. Pemerintah bisa meminta Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) atau Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) untuk bisa bantu memantau para Sekretaris Daerah jika ada kerentanan terlibat dalam tarik-menarik kepentingan politik praktis lokal. Opsi tersebut dapat menepis rumor mengenai adanya kepentingan politik pada pengisian PJ Kepala Daerah melalui penempatan pejabat-pejabat pusat di daerah yang dikaitkan dengan kepentingan pemenangan pemilu atau politik praktis lainnya.

Pemerintah, khususnya Kemendagri, diharapkan dapat meredam kekhawatiran publik dengan fokus bahwa mekanisme pengisian pejabat akan berlangsung terbuka, transparan, dan akuntabel. Serta tidak memaksakan figur-figur bermasalah, inkompeten, ataupun bertentangan dengan aspirasi daerah.

Untuk itu, pemerintah mutlak mendengarkan aspirasi masyarakat dan pemangku kepentingan daerah agar pejabat terpilih bisa bekerja kondusif dan melakukan pelayanan publik tanpa hambatan berarti. Mekanisme untuk penjangkaran aspirasi bisa dirumuskan secara akuntabel dengan melibatkan pakar dan praktisi guna mendapatkan saran-saran terbaik



Liberalisasi Pendidikan Tinggi: Pelemahan Peran Negara oleh Mekanisme Pasar

Azkha Ayunda Wahyudi



Credit : kompas.com

Masih segar di ingatan kita pada Agustus lalu, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan Operasi Tangkap Tangan (OTT) terhadap Rektor Universitas Lampung (Unila), Karomani (KRM) dan beberapa petinggi Unila lainnya dalam kasus suap Seleksi Mandiri Masuk Universitas Lampung (Simanila). Dalam kasus ini Karomani memerintahkan bawahannya untuk menyeleksi peserta Simanila secara personal dengan cara para orang tua dari calon mahasiswa dikumpulkan dan dimintai biaya tidak resmi jika ingin calon mahasiswa tersebut lolos seleksi. Nominal uang yang dipatok bervariasi, mulai dari Rp 100 juta hingga Rp 350 juta.



Credit : kompas.com

Kasus di atas hanyalah salah satu bukti dari dampak liberalisasi pendidikan tinggi di Indonesia. Liberalisasi sektor pendidikan dimulai ketika peran pemerintah dilemahkan untuk memenuhi hak pendidikan bagi seluruh rakyatnya dan berganti dengan memberlakukan mekanisme pasar dimana hanya segelintir orang yang mampu bersaing yang akan menikmati pendidikan (Nalle, 2011). Meningkatnya biaya pendidikan di perguruan tinggi setiap tahunnya, munculnya beragam kasus terkait mahasiswa yang kesulitan membayar biaya kuliah berujung drop out, pihak kampus yang anti kritik dan tidak transparan dalam pengelolaan dana pendidikan merupakan dampak dari diserahkannya pengelolaan sistem pendidikan pada mekanisme pasar. Sistem pendidikan tinggi Indonesia tidak lagi dikelola sesuai semangat UUD 1945 dan Tri Dharma perguruan tinggi yang mengamanatkan perguruan tinggi berorientasi untuk "mencerdaskan kehidupan bangsa", melainkan beralih pada orientasi keuntungan. Calon mahasiswa tidak cukup hanya bersaing secara intelektual untuk mencapai pendidikan tinggi tetapi juga dituntut mampu secara finansial.

"Bila kaum muda yang telah belajar di sekolah dan menganggap dirinya terlalu tinggi dan pintar untuk melebur dengan masyarakat yang bekerja dengan cangkul dan hanya memiliki cita-cita yang sederhana, maka lebih baik pendidikan itu tidak diberikan sama sekali"

Tan Malaka

Dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 pasal 31 telah dijelaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan dan pemerintah wajib mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dalam undang-undang dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia. Pasal UUD diatas merupakan jaminan hukum yang kongkrit bahwa negara harus memenuhi hak rakyat atas pendidikan tanpa adanya diskriminasi dalam bentuk agama, ras, kelas sosial, dan gender.

Namun, perubahan tatanan global membalikkan anggapan bahwa pendidikan adalah tanggung jawab negara. Perubahan ini disebabkan dunia telah menjadi sebuah entitas yang tunggal dimana negara-bangsa mulai pudar. Negara bukan lagi menjadi penentu, melainkan pasarlah yang justru mempengaruhi bagaimana kebijakan bergerak. Negara tidak dapat lagi memproteksi dan mengintervensi setiap sektor kehidupan. Dengan ditempatkannya pendidikan sebagai sektor yang diliberalisasi maka tatanan global telah menempatkan pendidikan sebagai sektor jasa yang bersifat komersial. Pemikiran ini berasumsi bahwa adanya lebih banyak kompetisi di pasar akan mengarahkan pelayanan pendidikan pada kualitas yang lebih baik. Padahal terdapat kekeliruan paradigmatis dalam pandangan neoliberal terhadap pendidikan yang dapat menyebabkan pendidikan menjadi sesat jalan jika diserahkan pada mekanisme pasar (Nalle, 2011).


Liberalisasi pendidikan tinggi di Indonesia dilakukan dengan skema yang sangat terstruktur, tidak hanya melibatkan petinggi universitas tetapi juga melibatkan Pemerintah dan lembaga internasional. Pertama, skema ini diciptakan oleh lembaga-lembaga yang menjadi pilar neoliberalisme yaitu *International Monetary Fund* (IMF), Bank Dunia, dan *World Trade Organization* (WTO) dengan mempengaruhi kebijakan pelayanan pendidikan di banyak negara. WTO berperan untuk mengubah konsepsi pendidikan yang tadinya barang publik (hak warga negara) menjadi barang privat berupa jasa yang diliberalisasikan.

IMF berperan untuk mendorong negara agar menerapkan politik pengetatan anggaran (*austerity*) terutama mengurangi subsidi publik termasuk anggaran untuk pendidikan. Sedangkan Bank Dunia berperan untuk mendanai proyek-proyek bagi pemerintah dan perguruan tinggi untuk menjalankan skema liberalisasi seperti lahirnya sistem akreditasi, UU BHP, dan UU Pendidikan tinggi/Dikti (Ahmad, 2019).

Bisa kita saksikan berbagai pemeringkatan perguruan tinggi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pemberi peringkat. Hal ini kemudian mendorong banyak perguruan tinggi untuk menjadi perguruan tinggi kelas dunia atau universitas kelas dunia (*World Class University - WCU*). Pemerintah juga secara aktif memacu perguruan tinggi untuk berkompetisi dengan melakukan pemeringkatan perguruan tinggi terbaik setiap tahunnya. Produk kebijakan dari proyek Indonesia Managing Higher Education for Relevance and Efficiency (IMHERE) antara Indonesia dengan Bank Dunia adalah Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Sehingga Setiap perguruan tinggi menjadi lebih leluasa dalam mengembangkan dirinya untuk mengejar akreditasi yang lebih baik. Dari Akreditasi C menjadi B, dari B menjadi A. Pencapaian akreditasi ini yang memicu hasrat perguruan tinggi untuk menjadi yang terbaik.

Kedua, iklim persaingan kemudian muncul sehingga perguruan tinggi berlomba-lomba memperebutkan puncak peringkat menjadi gelar kampus terbaik, kampus kelas dunia, dan memperoleh akreditasi yang tinggi. Untuk mengejar pencapaian tersebut, dibutuhkan pembangunan yang masif di perguruan tinggi dengan biaya yang tidak sedikit sehingga perguruan tinggi mencari berbagai sumber dana.

**Jalan jalan ke Bekasi
Pulangnyanya makan nasi padang
Niat hati nerima abang tapi,
Maaf bang aye udah di pinang**



Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang mendapat bantuan dana dari pemerintah nyatanya masih tidak cukup memenuhi kebutuhan operasional sehingga mengadakan berbagai skema kerja sama dengan perusahaan, hingga memungut dana yang besar dari mahasiswanya sendiri. Sejuah ini perguruan tinggi mengandalkan pemasukan terbesar dari mahasiswanya.

Ketiga, agar lebih leluasa dalam mencari sumber dana, maka PTN diberikan otonomi pengelolaan keuangan oleh pemerintah dalam bentuk Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Otonomi yang dimiliki PTNBH sangat luas karena dapat mendirikan berbagai badan usaha tanpa perlu persetujuan Kementerian Keuangan, mengadakan berbagai macam pungutan dari mahasiswanya dan tetap mendapatkan bantuan dana dari pemerintah dalam bentuk Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH). Konsekuensi pengubahan status PTN-BH, salah satunya adalah naiknya tarif Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan Mahasiswa berpotensi menjadi sasaran income generating (Subkhan, 2022). Contohnya penerapan PTN-BH di Universitas Indonesia (UI) dimana pemasukan dari mahasiswanya berkontribusi 37%- 40% dalam pendapatan PTN-BH. Berdasarkan data tahun 2021 kenaikan UKT non-S1 Reguler UI terdapat pada beberapa fakultas. Seperti pada program paralel, kenaikan UKT terjadi pada Fakultas Farmasi dan Fakultas Ilmu Administrasi. Di Fakultas Farmasi, BOP naik dari 13 juta Rupiah menjadi 14 juta Rupiah. Di Fakultas Ilmu Administrasi, BOP naik dari 11,5 juta Rupiah menjadi 14 juta Rupiah, sementara UP naik dari 16 juta Rupiah menjadi 25 juta Rupiah.



Credit : qmfinancial.com

Keempat, semakin baik reputasi suatu perguruan tinggi maka semakin banyak peminatnya. Hukum pasar pun berlaku di sini karena banyak perminat tetapi ketersediaan kursi terbatas sehingga para calon mahasiswa saling memperebutkan kursi. Pihak perguruan tinggi menjadi percaya diri untuk menaikkan tarif uang kuliah entah dengan menaikkan UKT maupun meninggikan Uang Pangkal.

Nyatanya, perubahan status perguruan tinggi menjadi PTNBH kemudian menimbulkan sejumlah permasalahan yang menyangkut biaya pendidikan. Mahasiswa yang hendak menuntut adanya perubahan kebijakan perguruan tinggi yang tidak adil terkait keuangan, justru dibalas oleh pimpinan perguruan tinggi dengan represifitas, skors, dan *drop out*. Di Universitas Negeri Semarang (Unnes) terdapat aktivis mahasiswa yang pada tahun 2018 dikenakan skors oleh rektornya karena aktif mengorganisir massa dan memprotes atas kebijakan Uang Pangkal. Di tahun 2020, 29 Orang Mahasiswa Universitas Hasanuddin Makassar dinyatakan Drop Out karena tidak menyelesaikan kewajiban pembayaran selama 2 semester.

Jika perguruan tinggi dipaksa untuk melihat pasar dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya, maka kebijakan ini akan merusak kualitas pendidikan tinggi dan keluar dari tujuan utamanya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tanpa diskriminasi terhadap golongan apapun. Pendidikan bukanlah komoditas yang dapat dilepas begitu saja ke dalam mekanisme pasar yang ganas. Ketika pendidikan diserahkan pada mekanisme pasar dan negara mengalihkan tanggung jawabnya maka pendidikan makin tidak terjangkau. Negara perlu memastikan bahwa setiap warga negara dapat mengakses pendidikan dengan mudah. Peran negara dan tanggung jawabnya dalam sektor pendidikan bukan semata-mata membuat biaya pendidikan tidak lebih mahal. Lebih dari itu, mengandung misi penyelamatan proses pembangunan karakter manusia yang berkebudayaan.

“ Jika ada sesuatu yang cukup penting, bahkan jika kemungkinan melawanmu, kamu harus tetap melakukannya.”
– Elon Musk.

Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Generasi Muda Indonesia

Fachri Fatradien Ermar

Short bio : Literasi keuangan bagi generasi muda Indonesia penting dan harus disosialisasikan secara masif kepada seluruh generasi muda, agar mereka dapat mempersiapkan kehidupan finansialnya di masa depan.

Pada era industri 4.0 seluruh kebutuhan finansial dan transaksi dilakukan secara online. Seperti yang kita ketahui kehadiran aplikasi e-wallet dan kemudahan transaksi perbankan melalui mobile dan internet banking membuat kita harus beradaptasi. Teknologi yang semakin berkembang dan berbaur dengan dunia perbankan membuat generasi muda harus cakap dalam mengelola finansial masa depan mereka. Kemudahan-kemudahan dalam transaksi membuat generasi muda memiliki sikap hedon dan tidak terlalu mempertimbangkan keuangan dimasa depan mereka. Berdasarkan OCBC NISP Financial Fitness Indeks 2021 diketahui tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia tahun 2021 hanya mendapat skor 37,72 dari total skor 100, skor ini masih jauh lebih rendah dari Singapura pada tahun lalu dengan total skor 61. Data yang sama diketahui 85,6% generasi muda Indonesia terlihat tidak sehat secara finansial, selebihnya terlihat sehat tetapi masih belum ideal. Hanya 14,3% anak muda yang tampaknya berusaha sehat secara finansial. Sebenarnya 46 % anak muda sudah memiliki perencanaan keuangan mereka untuk masa mendatang. Tetapi berbicara tentang dana darurat hanya 16 % dari mereka yang sudah memilikinya.

Data-data diatas menunjukkan bahwa generasi muda Indonesia memiliki tertinggalnya pemahaman tentang finansial dan cara mengelola keuangan. Dengan tingkat literasi keuangan yang masih sangat rendah membuat generasi muda Indonesia harus membenahi pengetahuan mereka tentang keuangan agar perencanaan keuangan masa depan mereka dapat tertata dengan baik dimulai pada saat ini. Langkah awal untuk merancang masa depan dapat dimulai dengan mulai menabung di bank atau mulai menggunakan aplikasi e-wallet untuk pembayaran dan menabung.

Dengan memulai kebiasaan menabung akan meningkatkan pemahaman tentang keuangan dan membantu generasi muda untuk membuat gambaran produk-produk perbankan seperti apa yang mereka butuhkan dimasa mendatang serta membantu mereka dalam mengatur kebutuhan finansial mereka ditambah dengan hadirnya produk dompet digital.

Literasi keuangan dapat dimulai dengan cara para generasi muda dalam mengelola keuangan mereka. Kebanyakan generasi muda menggunakan prinsip/pemikiran “hidup hanya sekali”, prinsip ini tentunya membuat keuangan generasi muda sering dalam keadaan bahaya. Gaya hidup dan biaya pergaulan para generasi muda meningkat pesat akibat prinsip tersebut. Mereka sulit sekali membedakan penggunaan keuangan untuk kebutuhan atau untuk keinginan semata, bahkan tidak sedikit generasi muda yang rela berutang demi memenuhi keinginan mereka, baik itu tuntutan gaya hidup maupun barang-barang mewah yang sebenarnya tidak mereka butuh kan. Untuk melakukan antisipasi terhadap permasalahan tersebut, para generasi muda dapat melakukan beberapa langkah. Mulai dari menentukan tujuan dalam penggunaan uang pada hal ini dapat digunakan skala prioritas, sehingga penggunaan uang menjadi lebih efektif. Prioritaskan penggunaan uang pada hal-hal substantif dan memang menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi, sebaliknya penggunaan uang untuk gaya hidup harus diatur lebih ketat. Langkah selanjutnya adalah usahakan hindari mempunyai hutang, apalagi hutang untuk sekedar keinginan atau gaya hidup agar uang dapat digunakan untuk kebutuhan primer dan hal-hal yang menunjang pengembangan diri anda.

Para generasi muda juga dapat meningkatkan literasi keuangan mereka dengan memulai melakukan investasi sejak dini. Investasi menjadi salah satu langkah konkret untuk mempersiapkan keuangan generasi muda di masa datang agar punya keuangan yang baik. Mengutip data dari Lembaga Kustodian Sentral Efek Indonesia atau KSEI mencatat, jumlah investor saham, reksa dana,

Surat Berharga Negara (SBN) dan pasar modal terus meningkat. Menariknya jika dilihat melalui profil berdasarkan usia, mayoritas investor pasar modal adalah kelompok usia milenial dan generasi Z dengan usia maksimal 30 tahun. Hal ini tentunya menjadi angin segar bagi para generasi muda agar tidak ragu untuk mulai berinvestasi khususnya pada sektor pasar modal. Investasi sering dipromosikan sebagai bagian dari perubahan perilaku yang menuju kepada masa depan, karena kemudahan dalam memperoleh profit serta kemudahan akses layanan. Namun hal ini pun harus menjadi perhatian khusus agar para generasi muda tidak terjebak pada produk-produk investasi bodong ataupun yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Tren FOMO (Fear Of Missing Out) di kalangan generasi muda pun perlu diantisipasi agar investasi bukan hanya sebagai sebuah tren tetapi memang merupakan program perencanaan dan literasi keuangan yang baik bagi generasi muda untuk masa yang akan datang. Literasi akan produk-produk investasi keuangan jangka panjang harus dimiliki para generasi muda agar mampu menuntun mereka kepada perencanaan keuangan yang baik. Ketepatan dalam memilih produk investasi serta pemahaman terkait pilihan produk investasi tersebut juga akan meningkatkan efektivitas investasi sebagaimana kebutuhan masa sekarang dan masa yang akan datang.

Manfaat dari peningkatan literasi keuangan bagi generasi muda sangat banyak, seperti disadur dari penelitian (Ningtyas, Mega Noerman : 2019) Perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari perencanaan keuangan yang dibuatnya meliputi kemampuan ia menabung, kedisiplinan membayar tagihan di setiap bulannya dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Lusardi & Mitchell (2014) yaitu perencanaan keuangan yang baik didukung oleh adanya pengetahuan yang memadai yang dimiliki oleh individu (Lusardi & Mitchell, 2014). Generasi milenial yang terbiasa dengan konsumerisme dan hedonisme, pada penelitian ini menunjukkan literasi keuangan yang cukup tinggi. Mereka mulai sadar bahwa perilaku keuangan yang baik akan mengarahkannya pada kondisi masa depan yang lebih baik pula. Maka dari itu literasi keuangan sangat penting bagi generasi muda.

Seperti yang disinggung sebelumnya sebagai upaya literasi keuangan, para generasi muda pun harus pandai-pandai menempatkan penggunaan uang, salah satunya adalah penempatan uang dalam hal pengembangan kualitas diri atau kita bisa sebut dengan investasi ilmu. Investasi ilmu ini menjadi salah satu gagasan yang tepat bagi generasi muda, karena rasa ingin mengetahui dan fisik diri yang masih bagus membuat investasi ilmu relevan menjadi pilihan dalam proses literasi keuangan. Investasi ilmu bisa dimulai dengan hal yang kecil tetapi dilakukan secara bertahap sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Beberapa contoh investasi ilmu yang dapat dilakukan oleh para generasi muda adalah mengikuti program sertifikasi kompetensi, yang akan membantu mereka dalam mengembangkan dan mengasah kompetensi diri yang dipunyai, lalu bisa berinvestasi dengan membeli buku-buku bacaan yang tentunya relevan dengan kompetensi dan kondisi individu saat ini, investasi lainnya adalah mengambil jenjang perkuliahan yang lebih tinggi seperti program master maupun program doctoral. Dari contoh-contoh tersebut bisa menjadi pilihan yang tepat bagi para generasi muda menginvestasikan uangnya untuk pengembangan diri mereka sehingga di masa yang akan datang mereka akan punya kompetensi yang jauh lebih baik daripada rekan sebayanya dan berpotensi menduduki posisi-posisi penting yang tentunya memiliki tingkat upah yang lebih baik ketimbang tidak berinvestasi pada ilmu dan pengembangan diri.

Maka dari itu literasi keuangan menjadi penting bagi generasi muda karena akan bernilai sangat besar ketika mereka menginjak masa tua nanti. Penggunaan dan pengelolaan keuangan yang bijak, kesadaran keuangan serta pemahaman akan pentingnya menjaga stabilitas keuangan harus terus disosialisasikan kepada generasi muda, hal ini dilakukan agar mereka tidak terlena dan akhirnya jatuh ke dalam lubang kegagalan di kemudian hari. Setiap elemen masyarakat harus proaktif dalam melakukan geliat ini, agar para generasi muda yang merupakan generasi penerus bangsa yang akan menyongsong Indonesia Emas 2045 dapat menjadi generasi yang tangguh dan stabil dalam keuangan mereka dan diharapkan mampu bersaing dengan generasi muda lain di seluruh dunia. Upaya sekecil apa pun yang kita lakukan hari ini tentunya akan berdampak besar bagi masa yang akan datang.

Self Diagnosis dan Pelemahan Mental Generasi Muda

Arindea Sari

Pandemi covid-19 membuat tren baru di kalangan generasi muda saat ini. Tren ini berhubungan dengan kesehatan mental pada kalangan generasi muda, mereka merasa selama pandemi berdampak pada kesehatan mental mereka. Asumsi-asumsi persoalan penurunan kesehatan mental datang, dikarenakan hasil membaca persebaran informasi di media sosial dan internet yang berisikan tentang ciri-ciri dan diagnosa awam untuk seseorang dikatakan mengalami gangguan mental atau penyakit mental. Munculnya tren *self diagnose* dalam kampanye mental health awareness berakibat pada lemahnya mental generasi muda Indonesia meskipun sisi lain melihat bahwa generasi muda Indonesia memiliki kepedulian terhadap kesehatan mental diri mereka sendiri.

Kampanye *mental health awareness* adalah bentuk kampanye kesadaran masyarakat untuk menjadi support system atau pemberian support terhadap individu yang mengalami depresi dan sebagai bentuk upaya berkelanjutan untuk membuka pandangan masyarakat terhadap kesehatan mental dan penyakit mental serta memacu individu untuk berani berbagi pengalaman yang berkaitan dengan penyakit dan kesehatan mental (Mulya & Malik:2020). Dilansir dari laman Sehat Negeriku, Data WHO pada 2016 menyatakan bahwa terdapat kurang lebih 35 juta orang terkena depresi.

Di Indonesia, pada tahun yang sama berdasarkan pada Sistem Registrasi Sampel yang dilakukan oleh Badan Litbangkes data bunuh diri per tahun mencapai 1.800 orang atau setiap hari terdapat 5 orang melakukan bunuh diri dan 47,7% korban bunuh diri merupakan penduduk berusia 10-39 tahun. Pada tahun 2018 berdasarkan pada Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) terdapat lebih dari 19 juta orang pada usia lebih dari 15 tahun mengalami gangguan mental emosional dan lebih dari 12 juta orang berusia lebih dari 15 tahun mengalami depresi. Angka-angka ini terus bertambah seiring dengan kondisi dari tekanan yang dihasilkan oleh pandemi covid-19. Kondisi yang memprihatinkan membuat masyarakat harus peduli terhadap kesehatan mental baik orang yang mengidap penyakit mental yang telah terdiagnosa dan orang yang mengalami gejala penyakit mental.

Banyaknya masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap kesehatan mental membuat kampanye mental health awareness sedikit mengalami pergeseran dengan menyebarnya informasi yang tidak memiliki nilai tanggung jawab berkaitan dengan kesehatan mental seperti menyebar informasi tentang ciri-ciri individu mengalami gangguan mental, ciri-ciri perilaku yang menggambarkan individu mengalami gangguan mental dan masih banyak lagi informasi berkaitan dengan hal tersebut. Dari persebaran informasi ini membuat masyarakat mencoba melakukan diagnosa secara mandiri pada diri mereka sendiri berdasarkan informasi yang mereka peroleh.

Self diagnosis adalah bentuk upaya dari individu untuk melakukan diagnosis dirinya sendiri dengan berdasarkan pada informasi yang mereka dapatkan melalui media sosial, internet, dan pengalaman orang lain (White dan Horvitz :2009), tetapi dalam hal ini informasi yang tercantum tidak bersumber dari sumber profesional atau sumber-sumber resmi lainnya. Informasi-informasi yang tersebar secara bebas dapat diakses oleh masyarakat tanpa ada sisi tanggung jawab yang disertakan. Diagnosis dilakukan dengan mencocokkan gejala-gejala yang dialami oleh individu dengan informasi yang didapat. Secara garis besar, *self diagnosis* adalah ketika individu menempatkan dirinya berada dalam kondisi sakit (the sick role) setelah mendapatkan informasi dan individu tersebut tidak melakukan tindak lanjut dengan meminta arahan kepada seorang ahli yang berkompeten. Seseorang yang melakukan *self diagnose* benar-benar dalam kondisi bahaya karena yang harus dia lawan adalah pemikiran, hati dan kepercayaannya sendiri.

Tren *Self diagnose* memiliki dampak yang berbahaya untuk kesehatan mental individu. Karena individu yang melakukan *self diagnose* memiliki dasar pemahaman bahwa dirinya mengalami sakit mental sehingga bukan tidak mungkin dari *self diagnosis* ini akan memiliki dampak yang besar dalam kehidupan sehari-hari individu. Kecenderungan apatis, memisah diri atau bahkan menarik diri dari lingkungan sosial karena merasa dirinya dalam kondisi yang tidak sehat serta munculnya gejala emosi yang tidak stabil sebagai bentuk penyaluran rasa kekhawatiran. Berdasarkan hal tersebut hasil diagnosis yang dilakukan oleh individu jika tidak dikelola dan ditangani dengan baik akan berdampak pada semakin terpuruknya mental generasi muda saat ini.

Tren *Self diagnose* harus dihentikan karena jika tren ini masih terus berlanjut akan berakibat sangat fatal untuk generasi muda Indonesia. Generasi muda saat ini dapat dikatakan generasi yang memiliki kreativitas, inovatif, adaptif dan generasi yang mampu memantik sebuah perubahan yang tinggi tetapi disebut sebagai generasi yang lemah terhadap tempaan. Sebagai generasi yang akan bertanggung jawab untuk berlangsungnya sebuah negara, generasi muda harus bisa mengubah kebiasaan-kebiasaan yang melemahkan mental seperti *overthinking* dan *overdiagnosis*. Dan beralih membangun kebiasaan baru yang dapat memperkuat mental sehingga dapat menjadi generasi tangguh yang berada dalam poros optimisme untuk masa depan. Menyerahkan semua perkara diagnosa kesehatan kepada ahlinya, melaksanakan pengobatan sesuai prosedur dan pendampingan yang telah diberikan, bijak dalam mengelola informasi yang didapat dari media sosial dan internet maupun media lainnya. Diagnosis akurat adalah diagnosis yang dilakukan oleh para ahli yang berdasarkan pada serangkaian prosedur pemeriksaan dasar untuk menghasilkan hasil yang akurat serta pemberian saran pengobatan yang harus dilakukan oleh seseorang.



alodokter.com

Tindakan *Self Awareness* atau kesadaran diri akan pentingnya menjaga kesehatan mental adalah salah satu upaya untuk menjadi generasi yang tangguh. Namun, jangan membuat tindakan *Self Awareness* yang dilakukan oleh individu dapat memicu adanya *self diagnosis* yang dapat membuat individu tersebut dalam keadaan bimbang atau kosong. Tindakan *Self Awareness* yang benar adalah tindakan yang mengarah pada individu dapat mengenali dirinya lebih dalam lagi, mampu mengolah pikiran dan mengungkapkannya dengan baik, memunculkan sikap mandiri, peduli dan percaya diri, serta dapat menjadikan individu yang memiliki nilai lebih dalam bersosialisasi dengan lingkungan sosial.

Self diagnosis bukan menjadi salah satu alasan generasi muda untuk menjadi lemah secara mental, mereka harus mampu mengolah dan bertindak secara cepat menyikapi diagnosis yang dimunculkan oleh individu sendiri. Generasi muda yang mampu berkolaborasi dan beradaptasi dengan cepat pada teknologi tidak menjadi hambatan untuk generasi muda hanya merenung pada diagnosisnya sendiri. Tindakan dengan segera berkonsultasi secara online pada platform kesehatan yang terverifikasi dan terpercaya dan membuat janji temu secara virtual adalah tindakan dasar yang bisa dilakukan oleh generasi muda saat diagnosis itu berhasil muncul dalam pikiran mereka. Membangun mental health awareness yang berfokus pada pembentukan citra diri yang tangguh dilakukan oleh seluruh generasi muda saat ini, karena masa kedepan persaingan dalam bentuk kolaborasi akan terus bermunculan. Tangguh ini akan membuat generasi muda dapat bersaing, pandemi bukan menjadi masalah untuk generasi muda untuk terus terpuruk dan tertekan. Memerangi pemikiran yang dihasilkan oleh diri sendiri adalah hal yang paling sulit maka dengan itu, Kebangkitan pada tahun ini harus menjadi kebangkitan pula pada kesehatan mental generasi muda.

"Kamu tidak perlu mengontrol pikiranmu. Namun, yang perlu dilakukan adalah berhenti membiarkan hal itu mengontrolmu"

-Dan Millman

Ruang Politik Publik: Upaya Mengurangi Golput dan Meningkatkan Partisipasi Politik

Devina Khaerunnisa

Saat ini, Indonesia sedang dihadapkan dengan meningkatnya dinamika politik menjelang Pemilu 2024. Berbagai Partai Politik sedang sibuk mengatur formasi politik, pemetaan figur potensial hingga pengurusan pembagian kepentingan antar partai politik. Berdasarkan survey, hasilnya menunjukkan bahwa pemilu dipenuhi oleh skenario dan adu kekuatan politik antar calon Presiden/Wakil Presiden serta Partai Politik mereka. Namun, hal ini menjadi ironi ketika rakyat seakan hanya menjadi 'penonton' dinamika politik elite yang menambah riuh politik jelang Pemilu 2024. Posisi rakyat sebagai 'konsumen' bagi segala jenis produk politik yang dihasilkan dari kombinasi kerja para elite dan Partai Politik. Keterlibatan rakyat pun hanya sebagai sumber legitimasi keputusan politik partai, serta belum mengarah pada keterlibatan yang substansial.

Dilihat dari polanya, arus utama diskursus demokrasi yang mewarnai dinamika politik nasional hanya terfokus pada dua hal, yaitu proyeksi koalisi partai dan elektabilitas figur politik potensial. Sepertinya, Indonesia sedang terjebak ke dalam fenomena the rise of Illiberal Democracy atau demokrasi kosong, yaitu demokrasi yang dipenuhi situasi dimana rakyat seolah-olah demokratis, namun nyatanya, rakyat tidak mengetahui aktivitas pemegang kekuasaan yang sesungguhnya. (Fareed Zakaria, 1997). Ada beberapa penanda dari ciri-ciri illiberal democracy: Pertama, peran partai politik menjadi sangat pragmatik. Partai politik berusaha untuk menghindari upaya membangun basis ideologi yang jelas, karena berorientasi pada upaya bagaimana politik menjaring suara semua kalangan catch all party apapun caranya. Kedua, memosisikan partai politik hanya sekedar pertunjukan para elite, dan yang Ketiga adalah dampak paling serius, yakni 'menghilangkan' publik sebagai subyek aktif dalam segala ruang politik.

Hal ini jelas-jelas membuat publik bertanya-tanya, bagaimana idealnya sebuah negara demokrasi? Karena negara demokrasi yang benar-benar 'demokrasi' akan berorientasi pada kepentingan publik. Tetapi, fakta yang ada, sebagian besar masyarakat menganggap hilangnya publik dalam ruang politik sebagai normalitas, akibat kondisi politik yang tidak mengalami perubahan signifikan. Jadi, apakah suara rakyat masih dianggap penting dalam demokrasi? Dan fenomena golput bukan lagi menjadi hal yang baru di negeri ini? Salah satu hal yang sering menjadi penyebab kekecewaan pada masyarakat yaitu fakta bahwa pemilu tidak berlangsung secara 'sehat' dan pemilu yang diselenggarakan tidak membuahkan hasil yang berarti. Obral janji dan 'serangan fajar' sebelum pencoblosan pun bukan menjadi hal tabu lagi.

Surutnya kepercayaan masyarakat terhadap Parpol juga terekam dari hasil yang dilansir Kompas bahwa (66,5% responden) menyatakan ketidakpuasannya terhadap kinerja parpol yang dipilih pada pemilu 2004. Misalnya, paradigma pilkada langsung yang menempatkan rakyat sebagai "raja", dalam prosesnya telah menghadirkan analisis yang menarik tentang prospek demokratisasi di tingkat lokal. Di satu sisi, diharapkan aspek-aspek positif muncul, seperti partisipasi masyarakat, kebebasan memilih, akuntabilitas pemerintahan, dan lain-lain. Namun di sisi lain, ada aspek negatif yang sangat sulit dihindarkan, seperti permainan money politics, konflik dan kekerasan politik, serta black campaign tim kampanye dari salah satu kandidat calon pemimpin demi memenangkan pertarungan politik.



<https://www.aa.com>

Dalam hal ini, masyarakat kembali menjadi titik sentral, di samping aturan dan elit lokal yang bermain. Ada kekhawatiran bahwa hanya demi kepentingan politik suatu kelompok untuk menguasai posisi pemimpin, masyarakat yang seharusnya berdaulat untuk memilih pemimpinnya, menjadi korban yang bernama "demokrasi". Selain tidak menghargai suara masyarakat, hal itu juga mengancam 'keselamatan' masyarakat dari kampanye politik. Akhirnya bukan partisipasi politik, namun mobilisasi politik yang justru muncul ke permukaan. Bentuk kekecawaanpun sangat beragam, kepercayaan rakyat terhadap elite politik pun hampir mencapai titik nadir.

Kini, kehidupan politik masyarakat Indonesia selama 15 tahun terakhir menjadi sulit diprediksi dan menjadi tantangan tersendiri, bagi politisi partai politik untuk mendapatkan dukungan dari pemilih yang semakin rasional terhadap pilihan politiknya. Misalnya, kemunculan Golongan Putih pasca reformasi, justru semakin meningkat, tidak terkendali dan sulit ditekan menjelang perhelatan pemilu serentak. Apa alasannya, hingga cara untuk menekan angka golput, selalu menarik untuk diperbincangkan. Salah satu grup yang terdaftar di Facebook, "Pemilu Hanya Mengotori Jarimu dengan Tinta yang tak Hilang Seminggu". Grup yang telah menghimpun anggota, mengkritisi juga bagaimana para calon pemimpin yang ada nampak berusaha keras menggaet konstituen. Lebih lanjut, di badan pesan tertulis, "Ada yang tiba-tiba bersimpati pada petani, nelayan, kaum minoritas, padahal kapan mereka mencelupkan kaki ke sawah".

Dari fenomena di atas, Golput bisa dianggap sebagai 'tamparan' bagi praktik demokrasi di Indonesia. Berdasarkan pada realitas golput tersebut, maka perlu untuk menghadirkan ruang politik publik. Ruang politik publik yang nantinya akan membentuk secara eksplisit fungsi politis dalam hubungan antara negara dengan masyarakat. Anthony Giddens memberikan gambaran bahwa hubungan negara dan masyarakat merupakan hubungan *social practice*, bagaimana keduanya menjalani kehidupan sehari-harinya. Didalamnya terjadi proses *dialectic of control* atau inti dari seluruh dinamika interaksi tersebut.. Dengan demikian, hubungan negara dan masyarakat bukanlah sebuah hubungan yang statis, tetapi hubungan yang dinamis. Hubungan antara negara dan masyarakat inilah yang kemudian disebut dengan proses politik yang nantinya akan menumbuhkan ruang politik publik.

Terdapat dua upaya yang dapat diterapkan untuk menghadirkan ruang politik publik, yaitu: Pertama, upaya preventif, yakni meningkatkan pendidikan politik, terutama untuk generasi muda. Pendidikan politik dapat dilakukan oleh berbagai stakeholders, seperti KPU, LSM, Partai Politik, dan sebagainya. Selain itu, KPU sebagai penyelenggara utama dalam Pemilu harus melakukan persiapan teknis administratif yang matang dan sempurna, sehingga golput dapat diminimalisir. Kedua, upaya pendekatan melalui dialog aktif. Pertemuan oleh pemerintah kota/daerah, pertemuan formal yang digagas pemerintah untuk membangun pengertian, kesepahaman yang akhirnya berujung pada konsensus bersama. Beragam cara dilakukan untuk mencapainya, mulai dari seminar yang diselenggarakan oleh pemerintah sebagai wadah dengar pendapat dengan masyarakat. Berbagai pendekatan dilakukan dengan bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya peran dan partisipasi dalam Pemilu. Pemilu sebagai ajang penentuan arah politik nasional membutuhkan *state rights*, berupa partisipasi aktif dari warga negaranya. Meskipun tidak melanggar hukum, tetapi apabila dibiarkan, lama kelamaan golput akan mengikis proses demokratisasi dan derajat partisipasi publik di Indonesia.

"Investasi dalam pengetahuan menghasilkan bunga terbaik."

- Benjamin Franklin



Tri Dharma

**“Kegagalan hanyalah kesempatan
untuk memulai lagi. Kali ini lebih
cerdas”**

-HENRI FORD-

Kolaborasi Penelitian Mahasiswa Prodi MSDMA dengan Dosen Politeknik STIA LAN Jakarta tentang Implementasi Birokrasi Digital di Indonesia.

Salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pelaksanaan penelitian dan wajib untuk dipenuhi. Untuk memenuhi dharma ini, Politeknik STIA LAN Jakarta memfasilitasi para dosen untuk melakukan penelitian mandiri dan penelitian unggulan prodi. Salah satu penelitian unggulan prodi yang dilakukan yaitu dari Program Studi Manajemen Sumberdaya Manusia Aparatur (MSDMA) yang mengangkat tema "Implementasi Birokrasi Digital di Indonesia". Penelitian ini mengambil lokus penelitian di Pemerintah Provinsi Bandung. Tim peneliti Politeknik STIA LAN Jakarta terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi MSDMA yaitu Dr. Asropi, S.IP. M.Si., Rima Ranintya Yusuf, S.IP., MPA. dan Nila Syarifah Azizah

Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh wabah pandemi Covid 19 yang mempengaruhi segala sektor, salah satunya pemerintahan dan pelayanan publik. Kondisi pandemi membuat adanya pembatasan mobilitas sehingga hal ini mendorong pemerintah untuk melakukan adaptasi. Hal ini dilakukan agar fungsi pelayanan publik bisa berjalan dengan baik. Perkembangan teknologi yang cukup pesat membuat Pemerintah harus beradaptasi dengan teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam pelayanan publik menjadi salah satu solusi yang ditawarkan di tengah kondisi yang tidak menentu (uncertain). Sistem pelayanan mengalami perubahan dari yang awalnya serba offline dan tatap muka menjadi online dan memanfaatkan saluran-saluran digital yang memungkinkan. Penggunaan saluran digital tersebut untuk mempermudah pegawai dalam melakukan pekerjaannya. Peneliti memilih lokus di Pemerintah Provinsi Bandung untuk mengetahui inovasi apa saja yang sudah dilakukan pemerintah daerah dalam rangka pemenuhan pelayanan publik.

**Daun talas di atas sepeda
Dapat hadiah dari ibu Nurliah
Siapa yang malas di masa muda
Akan bersusah-susah di waktu tua.**



Credit : dokumentasi peneliti

Salah satu inovasi yang dilakukan yaitu pemberlakuan Tanda Tangan Elektronik (TTE). TTE digunakan untuk pemberian tanda tangan melalui sebuah secara digital dan tidak perlu lagi ada cap tanda tangan basah di dokumen. Inovasi tersebut berasal dari kondisi pandemi yang membuat pegawai pemerintahan juga harus melakukan Work from Home (WFH), sementara umumnya dokumen resmi pemerintahan memerlukan tanda tangan basah sebagai bentuk validitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Tim Peneliti menemukan hambatan inovasi diterapkan seperti pemahaman elektronik kepada kelompok umur terutama pegawai yang berusia lanjut. Sehingga tentu membutuhkan waktu yang lama dalam memberikan pemahaman. Adapun nilai tambah dari Implementasi Inovasi TTE di Pemprov Bandung bahwa inovasi ini didukung penuh oleh kapasitas sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, kepemimpinan dan anggaran organisasi yang bagus. Manfaat TTE sendiri yaitu memberikan efisiensi waktu, jarak, pengiriman berkas, dan proteksi terhadap human error. Praktek tersebut diharapkan dapat menjadi best practice bagi instansi lain dan memberikan dampak yang baik kepada ASN dan Masyarakat.

Program Galeri Investasi untuk Meningkatkan Kesadaran Finansial Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta



Sebagai perguruan tinggi vokasi, Politeknik STIA LAN Jakarta menerapkan porsi praktek yang lebih besar daripada teori di dalam proses belajar mengajar. Untuk mendukung hal ini, Politeknik STIA LAN Jakarta bekerjasama dengan Mirae Asset untuk membangun Galeri Investasi. Galeri tersebut diresmikan pada tahun 2021, namun inisiasinya sudah dibentuk dari tahun 2020. Galeri Investasi dibentuk bertujuan untuk memperkenalkan pengetahuan bidang pasar modal, memperluas wawasan serta pengetahuan dalam mengenai investasi, dan diharapkan bisa menjadi salah satu saluran mahasiswa untuk memahami pengetahuan melalui praktek. Galeri Investasi ini tidak hanya mendukung pembelajaran terapan pada Prodi Administrasi Bisnis Sektor Publik namun juga terbuka bagi seluruh sivitas akademika Politeknik STIA LAN Jakarta yang memiliki minat untuk mempelajari investasi dan pasar modal dengan lebih mendalam.

Apa saja program yang ada di Galeri Investasi? Sejauh ini, program yang telah dibuat yaitu melakukan sosialisasi Galeri Investasi kepada seluruh mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta. Sejauh ini, sosialisasi baru dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik, namun ke depannya akan ada kegiatan yang dilakukan untuk mahasiswa seluruh prodi dan sivitas akademika. Untuk mencapai target sosialisasi dan mendukung jalannya Galeri Investasi, maka dibentuk KSPM atau Kelompok Studi Pasar Modal. KSPM memiliki program kerja yaitu *sharing session* yang berbentuk seminar atau talkshow yang ditujukan untuk saling berbagi informasi kepada seluruh mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta. Tidak hanya itu, KSPM juga memperkenalkan galeri investasi kepada mahasiswa melalui presentasi dari kelas ke kelas untuk memberikan sedikit pengetahuan pentingnya investasi. Untuk mencapai tujuan program tersebut, pastinya KSPM sendiri membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, baik itu dari dalam KSPM sendiri maupun pihak lain yang terlibat seperti prodi Administrasi Bisnis Sektor Publik, Mirae Asset dan pihak Politeknik STIA LAN Jakarta sendiri secara keseluruhan.

Pemahaman Mengenai Galeri Investasi di Kampus

Pemahaman mengenai Galeri Investasi di kampus sedang dilakukan untuk membantu mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta dalam memahami seputar investasi. Beberapa hasil wawancara dari mahasiswa prodi APN dan prodi MSDMA mengatakan bahwa sudah mengetahui kegiatan mahasiswa seperti Galeri Investasi yang ada di kampus, dan tertarik untuk mengikuti kegiatan dan programnya. Sedangkan dari mahasiswa prodi ABSP mengatakan sudah mengetahui kegiatan galeri investasi namun belum tertarik untuk saat ini karena pendapatan masih belum stabil. Hasil survey dengan beberapa mahasiswa magister Politeknik STIA LAN Jakarta. Menunjukkan lebih dari ½ mahasiswa magister belum berminat berinvestasi dengan alasan yang beragam, sebagian merasa kurangnya pemahaman menjadi salah satu faktor terbesar mereka belum mencoba investasi.

Pemahaman Mengenai Kesadaran Finansial

Meski sebagian sudah mencoba investasi, mereka masih merasa perlu pembekalan lebih jauh mengenai investasi. Sebagian yang belum pernah melakukan investasi pun terlihat cukup tertarik mempelajari investasi maupun mengenai kesadaran finansial.

Meski sudah hampir setahun sejak dibangun, sayangnya masih banyak mahasiswa magister yang masih belum tau tentang galeri investasi maupun program yang mereka punya. Mahasiswa magister berharap kedepannya akan lebih banyak diadakan sosialisasi agar lebih banyak lagi mahasiswa yang melek akan kesadaran finansial.

"Tanpa pengetahuan, tindakan tidak berguna dan pengetahuan tanpa tindakan adalah sia-sia."

Abu Bakar





Credit : Revansa Zulfikar Darojatun

Survei Pemahaman Finansial Galeri Investasi Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta

Hasil Wawancara dengan beberapa mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta. Mahasiswa yang berasal dari prodi APN, ABSP dan MSDMA. Salah satu mahasiswa prodi MSDMA mengatakan bahwa perencanaan keuangan adalah suatu bentuk proses dalam mencapai tujuan keuangan yang terarah. Namun, ketika penerapannya mahasiswa tersebut mengatakan sulit dilakukan untuk saat ini sebab pemasukan yang didapatkan belum ada. Sedangkan dari mahasiswa prodi ABSP mengatakan bahwa dirinya belum memahami mengenai pengelolaan keuangan. Mahasiswa dari prodi APN mengatakan bahwa pengelolaan keuangan itu berhubungan dengan manajemen uang. Dengan manajemen tersebut kita dapat mengarahkan keuangan kita.

Pemahaman Mengenai Investasi

Ketiganya mengatakan bahwa hanya mengetahui investasi sebagai perencanaan keuangan dimasa depan. Tetapi keduanya belum melakukan investasi karena pendapatan saat ini belum ada. Pendapatan mereka saat ini didapatkan dari uang saku yang diberikan oleh orang tua maupun orang lain.

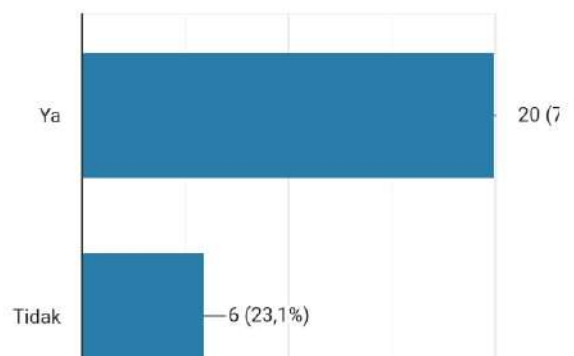
Konsisten Menabung Sebagai Salah Satu Perencanaan Keuangan

Mahasiswa dari Prodi ABSP mengatakan bahwa dirinya menabung dalam setiap bulan, walaupun dengan jumlah yang tidak terlalu besar namun dia selalu konsisten dalam menjalankannya. Salah satu Prodi Msdma mengatakan bahwa dirinya sudah tidak konsisten dalam menabung sebab pendapatannya beluman stabil. Sedangkan Mahasiswa Prodi APN selalu konsisten dalam menabung setiap bulan, dengan budget yang dia miliki.

Apa anda tertarik mempelajari hal tentang finansial dan keuangan?



26 jawaban



Hasil Survei Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta Pemahaman mengenai keuangan

Teliti Konektivitas dan Partisipasi Masyarakat, Politeknik STIA LAN Jakarta Kunjungi *Best Practice Smart City* di Indonesia

Perkembangan teknologi melalui revolusi industri 4.0 membawa perubahan cepat yang berdampak pada tata kelola pemerintahan. Pemanfaatan teknologi dalam pemerintahan atau yang biasa disebut *e-government* diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh pemerintah sehingga mampu membangun kepercayaan diri masyarakat dan menciptakan akuntabilitas. *Smart City* menjadi salah satu adopsi teknologi informasi dalam proses pengembangan tata kota. *Smart city* membutuhkan konektivitas dan partisipasi masyarakat sebagai pendorong keberhasilan. Konsep tentang '*smart city*' merupakan gabungan dari Teknologi Informasi (TI) dan penggabungan dengan urban agenda khususnya pada pelayanan publik. Adopsi teknologi informasi pada tata kelola kota tidak bisa dilaksanakan secara parsial. Konektivitas antar sektor, wilayah, layanan, dan penyedia layanan harus berjalan dengan baik. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam penerapan *smart city* terus ditingkatkan. Tanpa konektivitas dan partisipasi masyarakat, menurut Przeybilovicz, *smart city* hanya proses translasi pelayanan tanpa ada nilai tambah.

Hal ini yang kemudian menarik perhatian tim penelitian institusi dari Politeknik STIA LAN Jakarta untuk meneliti konektivitas dan partisipasi dari praktek *smart city* yang sudah berjalan. Tim penelitian ini dipimpin oleh Prof. Nurliah Nurdin sebagai Ketua Tim dan didampingi tiga anggota lain yaitu Dr. Mala Sondang Silitonga, Alih Aji Nugroho, S.AP., M.AP., dan Rindri Andewi Gati, S.AP., M.KP. sebagai anggota tim. Selain itu, terdapat anggota tim yang juga mahasiswa Doktor Terapan atas nama Hermita yang turut serta melakukan penelitian pada kesempatan ini. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapat gambaran yang komprehensif dari konektivitas yang terbangun pada penerapan *smart city* dan partisipasi masyarakat beserta dampaknya. Konsep konektivitas dan *citizen participation* digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini. Proses penelitian diawali dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berupa *online survey* dengan sejumlah responden. Selanjutnya penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada Kota Batam dan Kota Ambon sebagai lokus terpilih yang telah menerapkan konsep *smart city* di Indonesia.



Credit : Boyd Cohen

Pada kunjungan di Kota Batam, tim Politeknik STIA LAN Jakarta disambut oleh Wakil Wali Kota, Amsakar Achmad. Pada kesempatan ini dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) yang terdiri dari 2 tahap dan kunjungan lapangan. FGD pertama dilakukan dengan melibatkan Biro Organisasi, Badan Kepegawaian Daerah, dan Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai representasi organisasi perangkat daerah (OPD) yang melakukan pelayanan internal. Selain itu, juga dilakukan FGD dengan Dinas Penanaman Modal dan PTSP (DPM-PTSP), Dinas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, dan Dinas Lingkungan Hidup sebagai representasi OPD dengan pelayanan yang langsung berhubungan dengan masyarakat. Kunjungan lapangan dilakukan dengan mengunjungi Mall Pelayanan Publik Kota Batam. Di dalam Mall Pelayanan Publik ini, sudah tersedia instansi-instansi pelayanan yang menyelenggarakan aktivitasnya di dalam lokasi yang sama. Sehingga ini memudahkan masyarakat agar tidak berpindah dari satu OPD ke OPD lain dengan waktu dan tenaga yang ekstra.

**"Memang baik merayakan kesuksesan, tapi hal yang lebih penting adalah untuk mengambil pelajaran dari kegagalan."
- Bill Gates**

Credit : dokumentasi peneliti



Credit : Humas Lan

Selain Kota Batam, tim peneliti juga mengunjungi Pemerintah Kota Ambon. Tim Peneliti disambut langsung oleh Sekretaris Kota Ambon, Agus Ririmasse. Diskusi dilakukan bersama Bagian Organisasi, Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM, Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian, Dinas Lingkungan Hidup dan Persampahan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Dinas Pendidikan, dan Dinas Kesehatan. Selain melakukan FGD, tim Peneliti juga mengunjungi SD Negeri 02 Halong. Di sini, Tim Peneliti memperdalam data tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Bank Sampah. Inisiasi inimerupakan kolaborasi antara Dinas Pendidikan, Dinas Lingkungan Hidup dan Persampahan, SDN 02 Halong, *Green Moluccas* (LSM lingkungan hidup di Ambon), dan Bank BNI.

Penelitian yang dilakukan mendapat dukungan penuh dari kedua Pemerintah Daerah dari mulai sambutan yang baik, dukungan akses kepada OPD-OPD terkait, hingga pasokan data yang cukup komprehensif untuk mendukung penelitian. Dari diskusi yang dilakukan di kedua lokus penelitian, terdapat beberapa poin menarik. Terkait dengan konektivitas, antara pemerintah pusat dan daerah sudah difasilitasi dengan baik karena ada beberapa aplikasi atau sistem yang sudah dibangun dan bersifat *given* dari Pemerintah Pusat sehingga Pemerintah Daerah tinggal menjalankan. Selain itu, daerah juga diberikan keleluasan apabila memiliki inovasi atau gagasan baru dalam membangun aplikasi. Terkait partisipasi masyarakat, beberapa interaksi yang terjalin tidak setiap hari diakses oleh masyarakat yang sama. Rata-rata seseorang hanya akan memanfaatkan layanan dalam satu tahun sekali atau beberapa waktu sekali. Di sisi lain, banyaknya aplikasi ini tidak didukung dengan adanya integrasi sistem. Aplikasi yang dibangun pemerintah umumnya tidak melakukan *sharing data* sehingga tetap saja menjadi data tersendiri milik tiap OPD. Hal ini tentu saja mengurangi unsur konektivitas karena diharapkan dengan pembangunan sistem digital, pemerintah mampu melakukan *sharing data*. Harapannya, dengan adanya penelitian ini bisa menjadi masukan pengembangan *smart city* untuk meningkatkan konektivitas dan partisipasi masyarakat di Indonesia, khususnya di dua kota yang menjadi lokus penelitian tersebut.

Kiprah

**"Seorang terpelajar harus sudah
berbuat adil sejak dalam pikiran
apalagi dalam perbuatan"**

-PRAMOEDYA ANANTA TOER-



Annisa Dhia Fadhilah

Peraih 2 Medali Emas NOSeC & Juara 1 Peraih Medali Emas Ajang Olimpiade Sains Tingkat Nasional, Olimpiade Sains Pahlawan Presmanasia Nasional (OSPANESIA)

NOSeC atau yang disebut dengan *National Outstanding Student e-Competition* adalah kompetisi yang diselenggarakan pada tanggal 11 September 2022 dengan melibatkan mahasiswa seindonesia tingkat nasional yang bersifat bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. 2 penghargaan yang saya dapat adalah pelajaran matematika dan ekonomi, sesuai dengan minat yang saya miliki.

OSPANESIA adalah Olimpiade Sains Pahlawan Indonesia yang diselenggarakan oleh Prestasi Maju Indonesia (Presmanesia) pada tanggal 06 November 2022. Di OSPANESIA saya mengikuti olimpiade bahasa Indonesia. Persiapan materi OSPANESIA kurang lebih sama dengan NOSeC.

Ketika mendapat 2 medali emas NOSeC dan menjadi juara 1 di Ajang Kompetisi OSPANESIA tentunya ada perasaan senang tersendiri dan bangga karena membawa nama kampus di kompetisi luar. Proses saya dalam mengikuti kompetisi yaitu biasanya saya memastikan informasi kompetisi di instagram, persayaratan apa saja yang harus dilakukan, serta melihat materi apa saja yang diperlukan. Karena jurusan saya tidak berkaitan dengan mata pelajaran matematika dan ekonomi jadi saya belajar mandiri dan mencari materi di website serta meminta bantuan kepada teman-teman yang belajar atau kuliah dengan jurusan yang berkaitan dengan ilmu matematika dan ekonomi.

Dalam proses mengikuti kompetisi tentunya ada kesulitan yang saya hadapi karena saya tidak memiliki latar belakang yang berkaitan dengan kompetisi yang saya ikuti. Pelajaran matematika dan ekonomi tidak ada di perkuliahan (hanya *basic* saja), sebelumnya juga saya mengambil jurusan IPA di bangku SMA sehingga harus belajar silabus secara mendetail karena soal matematika yang diberikan di kompetisi kebanyakan berbahasa inggris, dan juga saya harus lebih fokus pada materi ekonomi khususnya tentang *Gross Domestic Product* (GDP). Selain karena berbahasa inggris, level materi yang diberikan juga bukan sebatas materi ekonomi SMA akan tetapi level ekonomi perkuliahan.

Awal mula saya tertarik mengikuti kompetisi karena pada saat SMA, jurusan IPA memiliki lintas jurusan ekonomi, kemudian juga saya menyukai matematika karena tertarik pada silabus soal-soal statistika dan trigonometri. Saya sempat menguasai materi-materi tersebut dan memutuskan untuk mencoba lebih serius sehingga sampai saat ini saya masih mengikuti olimpiade-olimpiade yang diselenggarakan.

Tips saya untuk mahasiswa-mahasiswa yang tertarik dengan lomba di luar kampus khususnya di bidang matematika dan ekonomi, teman-teman bisa mencari silabus atau contoh-contoh soal di instagram kemudian dari contoh soal tersebut bisa dipelajari lebih lanjut dengan mendapatkan pembahasannya di *website*. Inisiatif itu sangat penting, teman-teman juga bisa meminta referensi kepada orang yang berada di jurusan matematika dan ilmu ekonomi.

Kesan selama mengikuti kompetisi, saya merasa berharga dengan pengalaman yang saya miliki serta merasa tertantang karena lawannya di luar kampus dan lebih paham tentang matematika dan ekonomi. Pesan saya kepada mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta yang tertarik untuk mengikuti olimpiade-olimpiade, kalau yakin bisa dan passionnya memang disitu, jangan takut untuk mencoba dan lebih berani lagi.

**Ramai orang menggali perigi
Perigi disimpan di bawah kaki
Ilmu dicari tidaklah merugi
Menjadi bekal mengais rejeki.**





Narasi

Desti Wahyu Utari : Pemenang “Jakarta Silat Competition”



Credit : Mahesa Radito

Awal mula kedekatan saya dengan pencak silat dimulai sejak saya diajak untuk mengikuti olahraga pencak silat. Pada saat itu, pencak silat hanya sebagai aktivitas untuk mengisi hari liburan saya, kemudian saya mulai berlatih di Perguruan Persaudaraan Setia Hati Terate, Jakarta Barat. Hingga akhirnya waktu membuktikan bahwa saya senang mengikuti olahraga ini karena memiliki manfaat kesehatan yang baik dan bisa dirasakan tubuh kita.

Tak terhitung sudah berapa banyak kompetisi kejuaraan yang saya ikuti dari awal sampai pada saat ini. Pada tanggal 14-16 Oktober 2022, saya mengikuti kejuaraan “Jakarta Silat Competition” kategori tanding dewasa/mahasiswa kelas F Putri. Sebelum mengikuti kejuaraan, yang mendorong saya untuk mengikuti Jakarta Silat Competition adalah bagaimana Politeknik STIA LAN Jakarta yang memotivasi dan tidak membatasi semua mahasiswa untuk melakukan prestasi.

Alhamdulillah, berkat itu saya meraih juara pertama setelah melawan Politeknik STIA LAN Bandung. Walaupun saya mengikuti kompetisi kejuaraan bukan berarti saya tidak pernah gagal dan tidak pernah bosan. Ada masa dimana saya merasa hampa karena rutinitas latihan yang terkadang semangat dan terkadang tidak, mengalami kegagalan yang membuat terkadang membuat mental kita jatuh. Dari situ juga saya belajar untuk membulatkan tekad atas apa yang sudah saya perjuangkan dan yang saya capai pada pencak silat, tekad itulah yang menghantarkan saya untuk semangat lagi untuk latihan terus menerus dan memperbaiki kesalahan di dalam diri saya sendiri sehingga bisa mencapai target yang saya inginkan. Tidak lupa juga untuk mengatur waktu antara kuliah dengan pencak silat karena saya selalu memprioritaskan kuliah.

Harapan saya, semoga dengan pencapaian yang saya dapatkan mampu membuat UKM Pencak Silat hadir di STIA LAN Jakarta, dengan hal ini maka kejuaraan-kejuaraan pencak silat bisa lebih mudah dinaungi dan mampu mengharumkan nama baik Politeknik STIA LAN Jakarta.

Narasi Wawancara

HANINDITYA PUTRI MALUDIN

(Mahasiswa kelas reguler MSDMA 2020) – Peraih medali emas ajang olimpiade inggris tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Puskanas (Pusat Kajian Nasional).

Puskanas atau disebut juga dengan pusat kajian nasional adalah kompetisi SAINS (ilmu pengetahuan) Bahasa Inggris yang diselenggarakan pada tanggal 28 oktober 2022 dengan melibatkan mahasiswa seindonesia dengan tingkat nasional yang bersifat Bahasa Inggris.

Di Puskanas, Hanin memenangkan medali pertamanya di Olimpiade mahasiswa. Pertama, Hanin berlatih dan mempelajari soal-soal panduan materi khusus lomba Puskanas dan mencoba mengasahnya. Pertanyaan soal dari Puskanas pada dasarnya berlatar dari sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

Hanin merasa bahwa masyarakat kurang tertarik dengan sains atau ilmu pengetahuan, khususnya dalam bahasa Inggris. Hanin selalu sadar bahwa dia bisa menang di bidang bahasa Inggris. Dan kemampuannya tidak hanya bisa berbicara bahasa Inggris, tetapi mampu mengharumkan nama dirinya bersama Portek Stia lan Jakarta.

Menurut Haninditya, bahasa Inggris sudah menjadi kebiasaannya saat masih duduk di bangku sekolah dasar, dan ayahnya bersekolah di luar negeri dengan beasiswa. Setelah kembali ke Indonesia, Haninditya juga mengatakan bahwa dia tidak bisa berbahasa Inggris dengan baik. Tetapi orang-orang di sekitar Haninditya bertanya-tanya, "kamu kok masih kecil udah ngomong bahasa Inggris secara tiba-tiba?" Sejak saat itu, Haninditya merasa terdorong untuk mengikuti kompetisi karena tuntutan dan paksaan dari orang-orang di sekitarnya, Hanin mengasah apa yang dia pelajari sendiri atau secara otodidak. Metode dan tips belajar mandiri Hanin lebih banyak soal visual, auditori, dan TOEFL. Contoh dari visual: Tonton film, YouTube dan lain-lain. Contoh dari audio: setiap pagi, Haninditya suka mendengarkan ABC Radio. Hanin juga mengatakan, Terkadang ketika kita mendengarkan bahasa Inggris dengan baik dan berkonsentrasi mendengarkan, dan menemukan kata-kata baru dan sulit di sana. Hanin suka mencatat dan mencari makna atau arti dan terkadang suka berlatih menggunakan kata-kata itu dalam kehidupan sehari-harinya; Contoh dari soal TOEFL: Hanin suka mengerjakan soal ujian, memperbanyak latihan esai, mulai Mengikuti kompetisi, awal ikut kompetisi ia dengan cepat menempati peringkat kedua di sekolah dasar. Sejak saat itu, Haninditya dengan cepat jatuh cinta dengan mengikuti kompetisi, terutama dalam bahasa Inggris.

Hanin juga aktif berorganisasi dan selalu sibuk untuk KPUM, Dies Natalis 1 Desember, Finalis Talent HR. Setiap hari, Hanin membuat daftar prioritas dan menuliskan hal-hal yang perlu dilakukan meskipun tenggat waktu yang panjang untuk menghindari dari penundaan atau procrastination. Setiap pulang sore, Hanin selalu menyempatkan diri untuk beristirahat terlebih dahulu.

Tips dari Haninditya untuk mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta:

Temukan passion masing-masing, selalu penasaran, jangan pernah berpuas diri, jangan pernah percaya bahwa Anda kompeten di dalam bidang ini, tetapi Anda perlu berinvestasi pada diri sendiri untuk membuktikan diri dan mengetahui value Anda. Anda perlu memahami apa yang Anda sukai, memahami kemampuan, kompetensi, dan keinginan Anda. Tidak peduli seberapa lelah apapun Anda, kalian pasti bisa mencapainya dan tidak hanya dalam bidang bahasa Inggris saja.



Credit : Haninditya Putri Maludin

Kata Alumni

Dr.Tr. Erna Irawati S.Sos., M.Pol.Adm

Kepala P3K Bangkom ASN – Lulusan Doktor Terapan
Administrasi Pertama di Indonesia



Credit : Dr.Tr. Erna Irawati S.Sos., M.Pol.Adm

Menjadikan Politeknik STIA LAN Jakarta sebagai salah satu perguruan tinggi untuk program Doktor saya adalah karena saya mencari sekolah yang sesuai dengan ritme pekerjaan yang saya jalankan. Politeknik STIA LAN Jakarta menawarkan kelas-kelas dengan pembagian waktu yang cocok tidak hanya untuk mereka yang belum bekerja tetapi juga cocok bagi kami yang sudah bekerja, dimana perkuliahan disesuaikan pada kelas karyawan di sore hari. Dengan *basic* perguruan tinggi terapan, Politeknik STIA Lan Jakarta adalah salah satu perguruan tinggi pertama yang membuka program S3 (Doktor) terapan di Indonesia, hal ini juga menjadi alasan saya melanjutkan Pendidikan Doktor di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Sebagai salah satu alumni yang menyandang gelar Doktor Pertama di Politeknik STIA LAN Jakarta bukanlah hal yang mudah. Bagi saya menyandang gelar alumni Doktor Pertama merupakan sebuah kebanggaan sekaligus menjadi sebuah tantangan, dimana membuktikan bahwa sebagai lulusan Doktor Pertama merupakan hasil dari perjuangan serta Disertasi saya yang memang memiliki kontribusi dan dapat diimplementasikan. Dengan jumlah rekan kelas yang tidak terlalu banyak dan mayoritasnya bekerja, banyak hal baru yang kita pelajari dari latar belakang kerja masing-masing, kita dapat menyelesaikan Disertasi tentunya dengan dukungan teman-teman yang mau untuk saling mengingatkan baik bersifat komunikasi maupun kompetisi agar membuat prosesnya menjadi lebih mudah.

Saat ini posisi saya sebagai Kepala Pusat Pembinaan Program dan Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN (Kepala P3K Bangkom ASN) sejak 2019 hingga saat ini. Yang terberat bagi saya dalam menjalani perkuliahan Doktor adalah dari sisi waktu.

Selain itu, penyelesaian tugas juga menjadi hal yang sulit terutama ketika tugas tersebut sedang banyak dan kita juga bekerja. Menurut saya membangkitkan semangatnya harus lebih ekstra. Promotor saya pernah mengatakan ketika beliau meminta Disertasi saya untuk diubah, beliau berkata bahwa “Disertasi yang bagus adalah Disertasi yang selesai, bukan Disertasi yang tidak selesai dan membuat kita menjadi beban” caranya dekatkan dengan tanggung jawab kita ketika kita berbicara Doktor *applied*. Dalam membagi saya selalu menanamkan pendirian sejak awal bahwa ketika saya bekerja adalah saya harus belajar. Ketika saya belajar maka saya harus mengalokasikan waktu, dengan begitu saya dapat membagi waktu antara bekerja, melanjutkan Pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

Teruntuk semua mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta, saat ini Politeknik STIA LAN Jakarta telah terbuka untuk umum bagi *fresh graduate* (seseorang yang baru lulus belum bekerja), salah satu keistimewaan yang di miliki Politeknik STIA Lan Jakarta adalah menghadirkan dosen atau tenaga pendidik yang memiliki pengalaman di sektor publik. Pesan saya jadikan itu sebagai pengalaman jangan hanya mempelajari teori, perkayalah kemampuan kalian dari keistimewaan yang kalian miliki. Jangan Menyerah adalah kuncinya, ketika ada masalah pasti ada solusi selama kita mau berupaya.

Narasi Wawancara

Hermita

Senior Vice President Smart City Project with many experiences of Banking Business From PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Program Studi Doktor Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan kelanjutan bagi lulusan program magister terapan atau sederajat yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan kemandirian sebagai seorang ahli yang dapat menghasilkan atau mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan melalui penelitian yang komprehensif dan akurat untuk memajukan peradaban masyarakat.

Sebagai seseorang yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri di bawah Kemendikbud dengan latar belakang program studi Hukum pada jenjang Strata I (S1) dan Manajemen Agribisnis pada jenjang Magister, melanjutkan pendidikan di Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan pilihan yang tepat dan memiliki kecocokan dengan pekerjaan saya saat ini sebagai Senior Vice President di Bank BNI yang mengoptimalkan bisnis pada bidang *Smart City*.

Berkuliah di Politeknik STIA LAN Jakarta membuat saya banyak mempelajari hal-hal baru terutama tentang administrasi, pemerintahan dan ilmu lainnya yang tidak saya dapatkan sebelumnya, sehingga saya merasa bisa meningkatkan dan menunjang untuk mengoptimalkan program *Smart City* yang terdigitalisasi, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa prestasi yang saya ukir yakni mendapatkan 6 Rekor Muri di tahun 2022, 2021, 2019, dan 2015. Salah satunya di tahun 2022 penghargaan Rekor Muri Sistem Digitalisasi Pembayaran Angkutan Tradisional pada Januari 2022. Kemudian *Award Property and Bank Inspiring Leader 2019*, dan *Marketing of The Year Mark Plus Manado 2015*. Ditambah dengan berkuliah Politeknik STIA LAN Jakarta yang mengusung konsep Terapan untuk langsung terjun ke lapangan atau mengutamakan Praktik.



Credit : Hermita

Walaupun perkuliahan dilaksanakan secara online, saya mendapatkan ilmu-ilmu baru yang dimana berbeda dari pendidikan terakhir yang saya emban yaitu Ilmu Hukum dan Manajemen Agribisnis, selain itu saya juga terus berkembang dengan mengasah inovasi di kampus secara detail dari rangkaian implementasi sampai evaluasi bersama Prof. Nurliah Nurdin dan Dr. Mala Silitonga sehingga menunjang dan mendukung untuk meningkatkan kapabilitas di bidang administrasi.

Saat ini saya sedang mengoptimalkan bisnis dengan memakai program *Smart City* dengan bertujuan meningkatkan income Pendapatan Anggaran Daerah (PAD) dalam setiap daerah dengan transparan dan efisien.

Salah satu penerapannya ialah Agen BNI 46 yang terdapat di warung-warung daerah saya menyebutnya “Kepanjangan Tangan Bank” untuk memudahkan dan mempermudah masyarakat serta membantu dan mempercepat pendapatan daerah dengan pembayaran pajak secara digital karena kemudahan akses pembayaran melalui Agen BNI 46, selain pajak pembayaran lainnya juga bisa diakses dengan Agen BNI 46 yang terdigitalisasi.

Selama berkuliah di STIA LAN saya merasa senang bahkan dosen dosen yang ada di kampus mendukung saya untuk terus berinovasi, saya tidak memiliki kesulitan karena perkuliahan di Politeknik STIA LAN Jakarta sangat menguntungkan karena link atau relasi yang luas, bertemu dengan teman teman yang lebih tinggi dari saya dari dirjen, deputi, dan banyak lagi. Sehingga saya bisa saling sharing ilmu bersama orang orang yang berwawasan luas terutama di dalam bidang smart city. Disini juga saya belajar banyak hal, ilmu, dan menambah wawasan saya sebagai orang yang bekerja di bidang banker.

ips yang dapat saya sampaikan yang pertama yaitu tingkatkan networking dengan teman teman saling berdiskusi serta berbagi ilmu, lalu pahami setiap pembelajaran dan selalu ingin tahu dalam mendalami ilmu selama perkuliahan agar kuliah tidak hanya asal kuliah, tapi harus di kuasai apa yang disukai.

Kesan saya selama berkuliah disini saya mendapatkan knowledge dan network yang luas, saya merasa inilah sarana saya untuk meningkatkan network dan kapabilitas saya sehingga saya terbantu selama berkuliah dan bekerja. Jadi keduanya saling support untuk meningkatkan inovasi saya di bidang Smart City. Pesan dari saya manfaatkan network yang telah diberikan kampus. Sebagai kampus dibawah naungan Lembaga, manfaatkanlah ke istimewa itu untuk lebih banyak mengeksplorasi dan manfaatkan peluang yang didapat ketika bertemu dan berdiskusi dengan aparatur diberbagai sektor dan tinggal kita yang memanfaatkan bagaimana kita memperluas network kita, bisa jadi dari sanalah kita mendapatkan wawasan serta ilmu yang berpengaruh terhadap perkuliahan dan pekerjaan kita nanti.



Ajun Komisaris Polri (AKP) Dimas

Kepala Urusan Sistem Pembinaan Karir – Mahasiswa Magister

Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta menawarkan sebuah program studi Administrasi Pembangunan Negara (APN) yang memiliki karakteristik keilmuan praktik lebih tinggi untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) professional yang lebih kompeten sesuai dengan kebutuhan industri dan dunia kerja.

Sebagai salah satu anggota kepolisian yang bekerja dalam Satuan Kerja Staff Sumber Daya Manusia Polri (SSDM), melanjutkan Pendidikan Magister Terapan di Politeknik STIA LAN Jakarta pada tahun 2022 merupakan keputusan yang tepat dengan kesempatan Beasiswa yang di selenggarakan oleh Polri yang bekerjasama dengan LAN. Program Magister Terapan di Politeknik STIA LAN Jakarta menawarkan berbagai pilihan konsentrasi, salah satunya Manajemen Sumber Daya Aparatur dimana konsentrasi tersebut memiliki sinkronisasi dengan latar belakang satuan kerja saya di Polri yang bertugas dalam pembuatan regulasi.

Sebagai anggota kepolisian yang bekerja di Polri menjadi Kepala Urusan Sistem Pembinaan Karir, bagi saya kesulitan ataupun kendala yang saya alami dalam menjalani perkuliahan Magister Terapan adalah dari sisi waktu, terutama dengan sistem Pendidikan Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta yang cukup padat akan tetapi, hal tersebut bukanlah menjadi suatu kendala yang cukup besar bagi saya karena jika antara pekerjaan dan perkuliahan sudah diatur serta fokus pada tujuan, maka kesulitan atau kendala tersebut dapat diatasi selama kita ikhlas dan konsisten. Menurut saya, fokus pada tujuan serta menjalani sesuatu didasari atas keikhlasan adalah salah satu kunci dalam mempermudah segala urusan yang dilakukan terutama bagi mahasiswa yang menjalani perkuliahan dengan bekerja, karena pada dasarnya yang terpenting adalah proses kita.

Bagi saya berkuliah Magister Terapan di Politeknik STIA LAN Jakarta menjadi sesuatu hal yang cukup menyenangkan serta menantang terutama dengan sistem Magister Terapan saat ini yang dipadatkan, namun bagi saya hal tersebut bukanlah hal yang terlalu memberatkan sebab salah satu keistimewaan yang di miliki Politeknik STIA LAN Jakarta adalah para dosen atau tenaga pendidik memiliki pengalaman yang sangat baik terutama di sektor publik. Teruntuk semua mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta, tetap semangat dalam menjalani Pendidikan dan tetaplah fokus pada tujuan yang ingin dicapai serta jadilah pribadi yang ikhlas.



Credit : AKBP Dimas

Sersan

"Setiap orang menjadi guru, setiap rumah menjadi sekolah"

-KI HAJAR DEWANTARA-



≡ P ADAHAL SELAMA PANDEMI... ≡



- GANE

oleh Geneca Larasati H.

REVIEW DUA BUKU YANG DIADAPTASI MENJADI FILM

Credit : @Narasilia.com

Laskar Pelangi: Sang Pemimpi Para Peraih Cita-Cita

oleh Carissa Agatha

Judul : Laskar Pelangi

Penulis : Andrea Hirata dkk.

Sutradara: Riri Riza

Negara: Indonesia

Bahasa: Indonesia - Bahasa Belitung

Lokasi: Belitung, Indonesia

Film Laskar Pelangi merupakan film yang dirilis pada 26 September 2008 yang disutradarai oleh Riri Riza. Film ini diangkat dari novel karya Andrea Hirata yang berjudul sama dengan filmnya, yakni Laskar Pelangi.

Film yang berdurasi 125 menit ini menceritakan tentang perjuangan pendidikan anak-anak yang tinggal di Pulau Belitung. Tidak tanggung-tanggung, para pemain film ini diperankan langsung oleh penduduk asli Belitung. Cerita yang diangkat berdasarkan kisah nyata anak-anak Belitung yang kurang mampu tetapi memiliki semangat belajar yang tinggi untuk meraih masa depan. Sekolah yang menjadi latar tempat film ini adalah SD Muhammadiyah Gantong, Belitung Timur. Siswa SD Muhammadiyah yang diceritakan dalam film ini terdiri dari 10 orang, yaitu Ikal, Lintang, Mahar, A Kiong, Syahdan, Borek, Sahara, Kucai, Trepani, dan Harun, serta seorang guru yang paling disayangi dan dihormati oleh siswa siswi SD tersebut adalah Ibu Muslimah yang diperankan oleh artis ternama Cut Mini dan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah yang diperankan oleh Ikranagara.



credit : @m.fimela.com

SD Muhammadiyah terus mengalami kesulitan bahkan terancam ditutup karena memiliki sedikit murid yang mau bersekolah disana dan seluruhnya adalah murid yang berasal dari keluarga tidak mampu. Guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut bahkan tidak dibayar layak sebagaimana guru-guru lainnya. Pembangunan sekolah ini bahkan dibangun secara sukarela dari kepala sekolah guru bersama Ibu guru muda yang tidak menyerah atas cita-cita mulia para muridnya.

Salah satu murid yang paling berperan penting dalam Film ini bernama Ikal. Ikal daftar ke sekolah ini pada saat sekolah terancam ditutup. Ikal merupakan siswa yang gemar dalam dunia sastra dan suka sekali menulis puisi. Tidak hanya Ikal, siswa lainnya yang terkenal bernama Lintang merupakan salah satu siswa paling berprestasi se-Belitung Timur dan membawa harum nama SD Muhammadiyah pada saat itu. Kemudian ada Mahar, siswa yang menyumbang ide-ide di bidang seni yang membuat gelemp-geleng kepala Ibu Muslimah dan teman-temannya.

Meskipun ditengah kesulitan ekonomi, siswa siswi yang bersekolah di SD Muhammadiyah tidak berkecil hati untuk meraih prestasi. Keseharian mereka disekolah selalu dihiasi canda tawa dan saling mendukung satu sama lain. Sampai suatu hari Bu Muslimah mendapat berita bahwa sekolah akan ditutup apabila muridnya tidak genap dari 10 orang. Siswa siswi yang bersekolah di SD tersebut merasa sedih dan berusaha bersama-sama mencari cara agar SD tercinta mereka tidak jadi ditutup.

Ditengah kegelisahan yang melanda, datanglah Harun yang menjadi murid ke-10 di SD Muhammadiyah tersebut. Harun menyelamatkan nasib sekolah tersebut dan masa depan siswa siswi lainnya yang terancam putus sekolah.

Setelah Harun resmi menjadi siswa ke-10 di SD tersebut, dimulailah kisah 10 anak Pulau Belitung ini dimulai. Berbagai cerita indah dijalani oleh anak-anak tersebut hingga guru mereka memberi nama "Laskar Pelangi" untuk mereka semua.

Sayangnya kisah ke-10 Laskar Pelangi ini tidak bertahan lama. Kesenangan anak-anak tersebut tidak bertahan lama sejak Lintang memutuskan untuk mengundurkan diri dari SD Muhammadiyah karena ayahnya yang meninggal. Lintang mengirim pesan kepada teman-temannya karena ia harus putus sekolah. Tidak hanya itu, bahkan Kepala Sekolah Muhammadiyah juga meninggal sehingga kisah ke-10 anak dan Ibu Muslimah terpaksa berhenti sampai disini.

"Perilaku manusia mengalir dari tiga sumber utama: keinginan, emosi, dan pengetahuan"
– Plato



Sri Asih: Pahlawan Perempuan Tangguh Indonesia

oleh Carissa Agatha

Judul : Sri Asih

Penulis : Upi dan Joko Anwar

Sutradara: Upi

Negara: Indonesia

Bahasa: Indonesia

Lokasi: Indonesia

Film Sri Asih adalah film superhero lokal kecintaan Indonesia karena tokoh utama dalam film tersebut adalah seorang perempuan yang bernama Sri Asih. Film Sri Asih ini diadaptasi dari komik Indonesia karya RA Kokasih yang dirilis setelah film Superhero lainnya, yaitu Gundala. Film ini ditayangkan serentak di seluruh bioskop di tanah air pada tanggal 6 Oktober 2022.



credit : @satunakal.com



credit : @greenscene.co.id

Cerita film yang diadaptasi dari komik superhero ini menceritakan tentang kehidupan seorang anak perempuan bernama Alana yang diperankan oleh Pevita Pearce yang memiliki kekuatan super karena lahir pada saat gunung melutus. Akibat kejadian tersebut, Alana terpaksa hidup terpisah dengan orang tuanya dan diadopsi oleh seorang perempuan kaya.

Seiring berjalannya waktu, kekuatan super yang dimiliki oleh Alana juga semakin meningkat. Puncaknya ketika di rumah sakit dimana orangtua angkatnya terbakar, Alana menjadi sangat murka dan kekuatan super yang dimilikinya muncul secara tiba-tiba dan tidak terkontrol. Alana pun lepas kendali. Di kehidupannya yang sudah menginjak usia dewasa, Alana juga dipertemukan dengan Jaga Bumi yang diperankan oleh Christine Hakim yang mengungkapkan kepadanya bahwa Alana adalah keturunan dari Sri Asih.

Cerita berlanjut ketika Alana mulai mengetahui siapa jati dirinya. Alana ingin mengetahui asal susul tentang dirinya lebih jauh lagi dan berniat untuk mengalahkan seluruh kejahatan yang ada di dunia.

**"Pengetahuan adalah kekuatan.
Informasi membebaskan.
Pendidikan adalah premis
kemajuan, di setiap masyarakat,
di setiap keluarga."**

Kofi Annan

The Fault in Our Stars



TAKDIR BINTANG YANG DITENTUKAN OLEH SEMESTA

oleh Carissa Agatha

Judul : The Fault in Our Stars

Penulis : Scott Neustadter & Michael H. Weber

Sutradara: Josh Boone

Negara: Amerika Serikat

Bahasa: Inggris US

Lokasi: Amerika Serikat

Film yang berjudul The Fault in Our Stars ini pertama kali ditayangkan di Amerika Serikat pada 6 Juni 2014 lalu. Film ini menceritakan tentang kisah dua remaja yang saling jatuh cinta ditengah perjuangan mereka melawan ganasnya kanker. Film ini diadaptasi dari novel best seller karya John Green yang disutradari oleh Josh Boone.

credit : kompasiana.com



Film ini diperankan oleh Shailene Woodley Hazel Grace Lancaster sebagai dan Ansel Elgort sebagai August Waters. Cerita dimulai dari pengenalan latar belakang tokoh Hazel yang sejak usia 13 tahun menderita kanker tiroid stadium 4 dan nyaris tewas akibat cairan memenuhi paru-parunya. Kemudian Hazel kembali hidup setelah disuntikkan anti biotic yang membuat paru-parunya mengering, dan sejak saat itu, hidup Hazel Grace bergantung pada tabung dan selang oksigen untuk membantunya bernafas.

Di usianya yang menginjak masa remaja, Ibu Hazel Grace meminta Hazel untuk masuk ke sebuah organisasi penyemangat bagi penderita kanker di kotanya. Dari pertemuan organisasi tersebut akhirnya Hazel Grace bertemu dengan remaja laki-laki berusia 18 tahun bernama August Waters, seorang penderita Osteosarkoma yang membuat kakinya terpaksa harus diamputasi. Sejak pertemuan itu, keduanya menjadi sangat dekat dan jatuh cinta satu sama lain.

Sebagai bukti cinta August kepada Hazel, ia mengajak Hazel untuk bertemu dengan penulis novel favorit Hazel yang berjudul An Imperial Affliction yang bernama Peter Van Houten. August menghubungi Peter yang berada di Amsterdam Belanda dan Peter pun mengundang keduanya untuk datang kerumahnya.



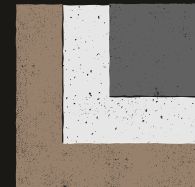
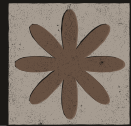
Pada awalnya keberangkatan Hazel sangat ditentang oleh keluarganya, tetapi dengan usaha dan keyakinan yang dimiliki oleh Hazel dan August, akhirnya keduanya berangkat ke Amsterdam dan ditemani oleh Ibu Hazel.

Sesampainya disana, semua kebutuhan mereka telah disediakan oleh Peter. Namun ketika mereka sampai di rumah Peter, kejadian tak terduga menghampiri keduanya. Peter Van Houten hanya seorang pecandu alkohol yang sangat membenci Hazel dan August karena bertanya tentang kelanjutan dari novel yang ia buat. Hazel begitu marah dan menyesal telah pergi jauh-jauh hanya untuk menemui seorang pemabuk.

Untuk menghibur Hazel, August mengajak Hazel mengunjungi museum Anne Frank, seorang gadis Yahudi yang meninggal akibat pembantaian NAZI. Setelah merasa lebih baik, Hazel dan August segera kembali ke Amerika untuk melanjutkan pengobatan mereka.

Sesampainya mereka di rumah, Hazel dikejutkan dengan kabar bahwa August sedang sekarat. Kankernya yang sebelumnya dianggap telah menghilang justru semakin mengganas. Di akhir hidupnya, August menulis surat untuk Hazel sebagai tanda perpisahan dari kisah cinta mereka dan betapa ia sangat mencintai segala hal tentang Hazel. Hazel akhirnya mengikhhlaskan kepergian August untuk selama-lamanya.

Cerita cinta pasangan penderita kanker ini terkesan menyedihkan, namun didalamnya memuat amanat yang sangat besar, seperti pengorbanan cinta dan kesabaran dalam mencapai apa yang kita inginkan. Setiap penonton yang menyaksikan film ini dipastikan akan meneteskan air mata. Begitu tragisnya kisah cinta Hazel Grace dan August Waters!



credit : @hipwee.com

Pantun dan Puisi

Melihat Mata

oleh Muhammad Ammar Kurnia



Basuara yang tak kunjung hadir
Memaksa tubuh untuk mati
Dalam dekap sebuah insan
Manusia-manusia yang mengaliri matanya
Tak juga memandang harinya

Tak akanlah berguna jika mereka hidup
Jika hanya sebatas bergerak
Beruntunglah.....

Beruntung jika manusia mengisi hidupnya dengan ilmu

Bangun dari gelapnya malam
Tanpa terikat dari paksaan
Menjernihkan hari yang kotor
Memandang luasnya semesta
Tumbuhkanlah ilmu ini hingga kamu kembali ke ridha-Nya

“

Pendidikan bukan
cuma pergi ke
sekolah dan
mendapatkan gelar.
Tapi, juga soal
memperluas
pengetahuan dan
menyerap ilmu
kehidupan." -
Shakuntala Devi

Tenggelam

oleh Muhammad Ammar Kurnia



Trilogi kehidupan yang tak beraturan
Tulang mulai rapuh dan hancur
Keriput dan membungkuk
Tak menggoda layaknya muda
Tak percaya jua telah menua

Putih menyelimuti hitam
Gugur satu persatu
Lemah tanpa hasrat
Pandangan yang berkabut
Tak percaya jua telah menua

Rumpun muda yang berakhir
Rasa tak terima dalam hati
Raharja yang berlimpah harta pun tak berarti
Tak percaya jua telah menua

Air Tuhan membasuh kening
Kain putih yang setia menyelimuti
Hingga terkubur segalanya
Menyaksikan sebuah kenyataan
Runtuh lara dalam insan
Tak percaya jua telah menua

Tuhan memanggilmu pulang
Rehatlah....
Kita pasti tua

Terlintas dalam diam

oleh Muhammad Ammar Kurnia

Bagaikan merak yang tak berbulu
Lari tanpa seisinya
Padi tanpa beras
Ilalang yang menari saat ditiup angin
Malam tanpa hadirnya bulan

Air sudah tertuang ke tanah
Tak akan mudah kembali seperti semula
Siang yang dingin,
Hujan tanpa henti terus berjatuhan
Bukannya mengubah langit jadi cerah,
Namun membuat manusianya muram

Otak tak berlogika
Membuat pikiran berantakan
Hati bagaikan akar
Tumbuh rasa bagaikan kecambah

Tembok yang hancur saja bisa dibangun
kembali
Namun, apakah temboknya menjadi semakin
kuat,
Atau justru malah melemah?

Sunyi menjadi penenang
Suara-suara bisikan muncul entah dari mana
Berbicara melangkahi telinga



Sejarah Berbicara

oleh Muhammad Ammar Kurnia

Bunga ini tumbuh di tanah yang subur
Air yang mengalir dengan derasnya arus
Angin dengan tiupannya yang kencang
Tak juga merusak bunga yang cantik ini

Bukan untuk menjadi yang berkuasa
Bukan pula untuk menjadi yang paling
ditakuti
Tetapi untuk menjadi satu kesatuan
Agar terbentuk satu tanah air

Melawan penjajah...
Melawan Belanda...
Melawan Jepang...
Agar Indonesia bangkit dari kesengsaraan
Menuju kemerdekaan

Aku tidak sendiri di sini
Kami menjadi pemuda Indonesia
Dengan memegang teguh sumpah kami
Bertumpah darah yang satu,
Berbangsa yang satu, bangsa Indonesia
Dan menjunjung bahasa persatuan,
Bahasa Indonesia

Bersama pemuda pemudi Indonesia
Dengan tujuan yang sama
Dengan tujuan yang satu
Hanya untuk kemerdekaan

Kita tidak boleh bungkam
Kita bukan bangsa yang mementingkan
diri sendiri
Mereka sudah berjuang melawan para
penjajah
Dan sekarang, saatnya kita untuk bangkit
Meneruskan api mimpi mereka
Menjadi pemuda yang membanggakan
nama Indonesia

Ingatlah pesan dari Bung Karno,
"Jangan sekali-kali melupakan sejarah."



Melawat Ilmu

oleh Muhammad Ammar Kurnia

Tertulis sajak aksara
 Ukiran batu yang menjadi prasasti
 Pola pikir yang melekat
 Biarkan sejarah yang bercerita

Zaman yang usang
 Hanyalah sebuah kisah
 Ilmu ini belum mati
 Para insan masih hidup
 Menanam...
 Merawat...
 Menjaganya hingga berbunga

Namun,
 Akan binasalah
 Jika sedari akar tidak menanam ilmu
 Bunga yang rumpun nan indah,
 Akan membuka kelopak nan cantik



KARTINI

oleh Muhammad Ammar Kurnia

“

Sekolah-sekolah saja tidak dapat memajukan masyarakat, tetapi juga keluarga di rumah harus turut bekerja. Lebih-lebih dari rumahlah kekuatan mendidik itu harus berasal

Raden Ajeng Kartini

Akan tertidur di dalam tanah
Menghidupkan insan
Tertumbuh saraf pikiran
Hingga terbuka isi kepala

Emansipasi wanita
Melahirkan wanita unggul
Bukan untuk memperdaya wanita
Hingga berlimpah darah

Kaulah pahlawan wanita
Melahirkan pengetahuan
Menciptakan perdamaian
Nama “Kartini”,
Terukir dalam bangsa ini

GALERI



Credit: Mahesa Radito Rizki Handoko / @hmahesa_

GALERI



Credit: Mahesa Radito Rizki Handoko / @hmahesa_

4th ICoGPASS

GALERI



Credit: Mahesa Radito Rizki Handoko / @hmahesa_

Event and Performace

What's On

**Hari minggu kedatangan tamu
Tak lupa menyiapkan sarapan
Ruang kelas tempatku menuntut ilmu
Mengejar cita dan harapan**

What's On & On Campus



Credit : Humas Lan

Telah dibuka Galeri Investasi Politeknik STIA LAN Jakarta

Pada 26 September 2022 telah resmi dibuka Galeri Investasi Politeknik STIA LAN Jakarta. Galeri Investasi ini merupakan hasil kerjasama Politeknik STIA LAN Jakarta dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Mirae Asset Sekuritas.

Tujuan dibukanya Galeri Investasi ini untuk meningkatkan pembelajaran berbasis terapan untuk analisis aktivitas perdagangan pasar modal menumbuhkan tingkat kesadaran finansial seluruh sivitas akademika Politeknik STIA LAN Jakarta.



Credit : Humas Lan

Kelebihan berinvestasi di Galeri Investasi Politeknik STIA LAN Jakarta:

Jika membuka rekening investasi di luar dan ingin berinvestasi melalui Mirae Asset Sekuritas, nasabah wajib membuka rekening dengan dana minimal Rp 10.000.000,-* tapi di Galeri Investasi Politeknik STIA LAN Jakarta, kita dapat membuka rekening investasi hanya sejumlah Rp.100.000,- saja

Kini seluruh mahasiswa dapat belajar dan berinvestasi baik di bursa saham, reksadana maupun instrumen lainnya dengan mendaftarkan diri di Galeri Investasi yang berada pada lantai 1 Wing B sebelum Mushola Nurul Ilmi.

Demi Perbaikan dan Kemajuan, Politeknik STIA LAN Meluncurkan HALO SeTIA

Politeknik STIA LAN Jakarta terus melakukan perbaikan demi kemajuan Politeknik STIA LAN Jakarta. Kali ini dengan meluncurkan layanan aspirasi dan pengaduan sivitas akademika dengan nama HALO SeTIA.

HALO SeTIA merupakan media untuk pengaduan, keluhan, masukan, dan saran terkait pelayanan di Politeknik STIA LAN Jakarta. Segala macam pengaduan seperti pelanggaran kode etik mahasiswa, pelanggaran kode etik dosen dan tenaga kependidikan, hingga isu-isu lain seperti fasilitas sarana dan prasarana dapat kalian tuangkan disini.

Semua pengaduan, masukan dan saran akan dikawal menggunakan sistem tiket, sehingga kalian dapat memantau sudah sampai mana penyelesaiannya. Dan yang terpenting, identitas pelapor akan dirahasiakan sepenuhnya.

“

Jadi tunggu apalagi, ada permasalahan atau masukan yang ingin kamu sampaikan demi perbaikan dan kemajuan almamater tercinta Politeknik STIA LAN Jakarta? Segera isi Halo SeTIA sekarang juga di halo.stialan.ac.id

POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

Halo SeTIA

Layanan Aspirasi dan Pengaduan Sivitas Akademika
Politeknik STIA LAN Jakarta

Sampaikan **ASPIRASI & PENGADUAN** untuk Pelayanan

- Fasilitas dan Sarana Prasana
- Akademik
- Keuangan
- Kemahasiswaan
- Pelanggaran Kode Etik:
 - Mahasiswa
 - Dosen
 - Tenaga Kependidikan

halo.stialan.ac.id

Pembayaran Non Tunai di Kantin



Credit : Rifat Denishwara

Kantin di Politeknik STIA LAN Jakarta sudah menggunakan metode pembayaran digital yaitu QRIS (Quick Responses Indonesia Standard). Adanya layanan ini mempermudah bertransaksi untuk menghindari sentuhan dalam rangka meminimalisasi penularan virus. penggunaan QRIS juga banyak memberikan keuntungan seperti kemudahan dalam mencatat transaksi, praktis, serta dapat menjalankan dan mendukung anjuran *cashless* dan *contactless*.

Dalam penggunaan QRIS, pengguna hanya perlu scan dengan handphone (HP).

Pembeli dapat melakukan pembayaran dengan cara memindai kode QRIS menggunakan aplikasi pembayaran QRIS yang mendukung. Misalnya, aplikasi e-money seperti GoPay, OVO, Dana, LinkAja, hingga aplikasi mobile banking yang memiliki fitur QR scanner seperti Livin by Mandiri, BCA, CIMB, BNI, dan bank-bank lainnya.



Credit : Rifat Denishwara

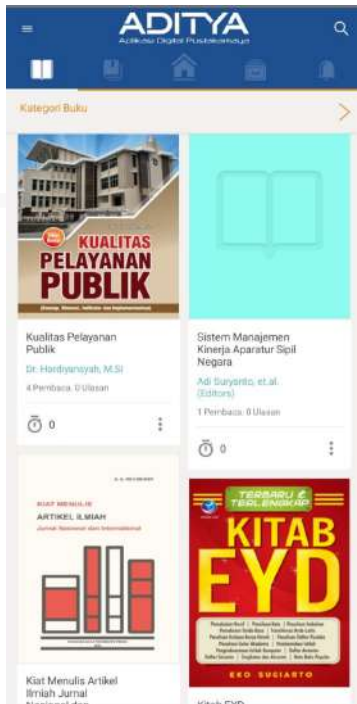
Aditya Perpustakaan

Untuk mempermudah sekaligus menyongsong era digital, meminjam buku di Perpustakaan Politeknik STIA LAN dapat dengan mudah melalui aplikasi ADITYA.

ADITYA atau Aplikasi Digital Pustakamaya merupakan perpustakaan digital untuk meminjam dan membaca koleksi e-book yang dimiliki perpustakaan Politeknik STIA LAN Jakarta.

Pengguna aplikasi ini dapat meminjam maksimal 3 judul buku secara bersamaan dengan waktu peminjaman selama 3 hari.





Setelah masa peminjam habis, buku otomatis hilang dari daftar pinjaman. Cara daftarnya pun mudah pengguna hanya perluregistrasi melalui email atau facebook kemudian akan mendapatverifikasi. Setelah mendapat verifikasi, pengguna dapatmenggunakan aplikasi secara optimal.

Ayo download ADITYA di Google Play, atau melalui<https://aditya.moco.co.id> (versi dekstop) "Library is in your hand"

Penerapan Pembayaran kode Bank mandiri oleh Mahasiswa

- Interkoneksi adalah keterhubungan antara dua sistem, dalam hal ini adalah sistem akademik yang dimiliki Politeknik STIA LAN Jakarta yaitu SIPINTER (Sistem Informasi Pendidikan Terapan) dengan Sistem Penerimaan PNPB Negara yaitu SIMPONI
- Interkoneksi dibuat agar memudahkan mahasiswa dalam melakukan pembayaran berkaitan dengan proses akademiknya, dan admin keuangan dalam mengecek laporan administrasi hasil pembayaran mahasiswa, khususnya berkaitan dengan pembayaran Tarif Politeknik STIA LAN Jakarta sesuai PP

Sebelum adanya interkoneksi

- Mahasiswa meminta kode biling kepada admin
- Mahasiswa acapkali lupa untuk membaya kode biling hinggakadaluarsa dan meminta kembali kepada admin
- Mahasiswa berkegantungan dengan admin untuk membuatkode billing

Sesudah adanya interkoneksi

- Mahasiswa dapat membuat kode biling mandiri di sistem
- Pembayaran otomatis tercatat di sistem setelah mahasiswamelakukan pembayaran
- Pembayaran otomatis tercatat di sistem setelan mahasiswa melakukan pembayaran

Tata cara

- Buka aplikasi SIPINTER
- Disebelah kanan aplikasi terdapat total tagihan, kemudian klikrincian tagihan
- Klik buat kode biling
- Kemudian ceklis tagihan yang harus dibayar
- Kemudian akan terbuat otomatis nomor kode biling/ nomor virtual akun yang kadaluarsa dalam sampai batas waktu pembayaran.
- Setelah pembayaran selesai akan terlihat di histori tagihan



Pantun Pendidikan

Pergi ke STIA LAN membawa uang saku
Untuk membeli ramuan jamu
Saat belajar pasti berteman dengan buku
Lantaran buku merupakan jendelanya ilmu

Yang tokoh jahat adalah korawa
Sangat serakah ingin berkuasa
Tetap semangat wahai mahasiswa
Engkau adalah masa depan bangsa

Nama orang susah diingat
Mungkin perlu sebutir obat
Pergi kuliah harus semangat
Agar jadi orang yang hebat.

Jahe dan madu harus diramu
Tumbuk akarnya dibuat jamu
Gunakan waktu mencari ilmu
Banyak belajar tak jemu-jemu.

PANTUN PENDIDIKAN

Tanah sawah harus diolah
Padi berbuah dipanen Jamilah
Ikut nasihat dosen waktu kuliah
Jangan malas dan suka berkilah.

Kuda berlari ke tanah datar
Macam datang pergi mengejar
Jika ingin bertambah pintar
Tentu kita harus belajar.

Gersang nian bukit cadas
Tempat habitat para unggas
Jadilah mahasiswa yang cerdas
Selalu kerjakan setiap tugas.

Beli minyak mereknya Sania
Ubi jalar dimakan rusa
Siapa kelak memimpin dunia
Dia yang belajar tak putus asa.

Ada katak warnanya keemasan
Burung gelatik di ujung dahan
Jika otak bermalas-malasan
Niscaya letih karena kebodohan.

Buah nanas di atas bangku
Buah duku dibuat jamu
Jangan malas membaca buku
Karena buku sumber ilmu.

Muncul senja di langit merah
Terlihat gelap di sisi utara
Rajin kerjakan tugas kuliah
Semangat pasti akan membara

Cahaya pagi terasa hangat
Sarapan pagi makan ketupat
Pergi kuliah penuh semangat
Niscaya banyak ilmu didapat.

Percuma punya banyak emas
Kalau emasnya ternyata palsu
Percuma kamu punya otak cerdas
Kalau akhlakmu buruk selalu

Air tajin diminum kuda
Kuda berjalan membawa angsa
Siapa yang rajin di waktu muda
Hidup bahagia ketika dewasa

Tali kabel sudah putus
Pantas saja terasa kasar
Jika ingin segera lulus
Maka rajin-rajinlah belajar

Apalah guna memakai galah
Galah ditaruh di bawah perahu
Apalah guna kamu kuliah
Diajar dosen tak mau tahu.

Jalan kaki saja lelah
Pulang-pulang merasa kesal
Masa muda rajin Kuliah
Tuanya pasti tidak menyesal

Jalan-jalan ke ibu kota
Pulang kampung naik kereta
Ilmu itu bagaikan pelita
Menerangi alam semesta.

10 ALASAN MEMILIH POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

1

Green campus yang strategis di jantung Kota Jakarta

2

Magang di instansi pemerintahan pusat, daerah BUMN/D dan swasta

3

Menyelenggarakan pendidikan terapan yang siap kerja

4

Perguruan Tinggi milik Pemerintah di Indonesia

5

Terbuka kesempatan mendapatkan beasiswa

6

Biaya terjangkau

7

Jaringan alumni di seluruh Kementrian dan Lembaga di Indonesia

8

Terbuka kesempatan menjadi ASN

9

Para tenaga pengajar yang kompeten

10

Pelayanan perkuliahan berbasis IT

Akses Menuju Kampus Menggunakan Kendaraan Umum

MRT

MRT dari semua Stasiun MRT Jakarta, turun di Stasiun Bendungan Hilir, selanjutnya anda dapat melanjutkan perjalanan dengan angkot 03 (Benhil- ROXY-Tanag Abang) atau Jaklingko turun di depan KPP Pratama Jakarta Tanah Abang 1, lanjut berjalan kaki sekitar 300 meter menuju Jalan Administrasi II.

Commuter Line

Commuter Line dari semua arah Stasiun Kereta Api, anda dapat turun di Stasiun Karet atau Palmerah. Jika turun di Stasiun Karet, anda dapat melanjutkan perjalanan menggunakan angkot 03 (Benhil-Roxy-Tanah Abang) atau Jaklingko turun di persimpangan Jalan Penjernihan 2 (sebrang KPP Pratama Jakarta Tanah Abang 1), kemudian lanjut berjalan kaki sekitar 300 meter menuju jalan administrasi II. Jika turun di Stasiun Palmerah anda dapat melanjutkan perjalanan menggunakan transportasi online.



Transjakarta

Transjakarta dari semua shelter bus Transjakarta, turun di Halte Bendungan Hilir atau Slipi Petamburan. Jika turun di halte Bendungan Hilir, anda dapat melanjutkan perjalanan dengan Jaklingko atau angkot 03 (Benhil-Roxy-Tanah Abang) kemudian turun di depan KPP Pratama Jakarta Tanah Abang 1, dan lanjut berjalan kaki sekitar 300 meter menuju Jalan Administrasi II. Jika turun di Halte Slipi Petamburan, anda dapat melanjutkan perjalananan dengan berjalan kaki kurang lebih 1 kilometer atau dengan transportasi online.



Transjakarta Non BRT

Rute Transjakarta non BRT Transjakarta reguler non BRT tidak mempunyai jalur khusus dan halte khusus seperti pada Transjakarta rute BRT. biasanya rute dari bus ini menyambungkan stasiun atau terminal dan berperan sebagai feeder (bus pengumpan), salah satunya melewati jalan depan kampus dengan kode rute 8C (Kebayoran Lama - Tanah Abang). Untuk naik bus ini penumpang tinggal menunggu di depan Kantor Pajak Tanah Abang Satu atau di Halte Rusun Benhil jika mengarah ke Stasiun Karet maupun Tanah Abang, sedangkan untuk arah Palmerah dan Kebayoran Baru bisa naik bus dari halte Kelurahan Bendungan Hilir, Tarifnya adalah Rp. 3500 dengan Pembayaran melakukan tap in pada mesin tap, kartu yang digunakan berupa; TapCash, E-Money, Brizzi Kartu Jak lingko dan Kartu Jaklingko dari Bank DKI.



Tentang Kampus

Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan Perguruan Tinggi Negeri Kedinasan dibawah Lembaga Administrasi Negara yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi dan profesional di bidang ilmu administrasi bagi pegawai negeri, TNI/Polri BUMN/D, Pemerintah Provinsi/Daerah dan Umum (lulusan SMA/K atau sederajat dan pegawai swasta).

FASILITAS



Credit : Humas Lan

GEDUNG KAMPUS



Credit : Humas Lan

RUANG KELAS



Credit : Humas Lan

MUSHOLLA



Credit : Humas Lan

LAB ADMINISTRASI

BROSUR AKREDITASI PRODI

Akreditasi Sarjana Terapan ABSP



Akreditasi Sarjana Terapan APN



Akreditasi Sarjana Terapan MSDMA

Akreditasi Magister APN



Akreditasi Doktor APN





Credit : Humas Lan



Credit : Humas Lan

Perpustakaan

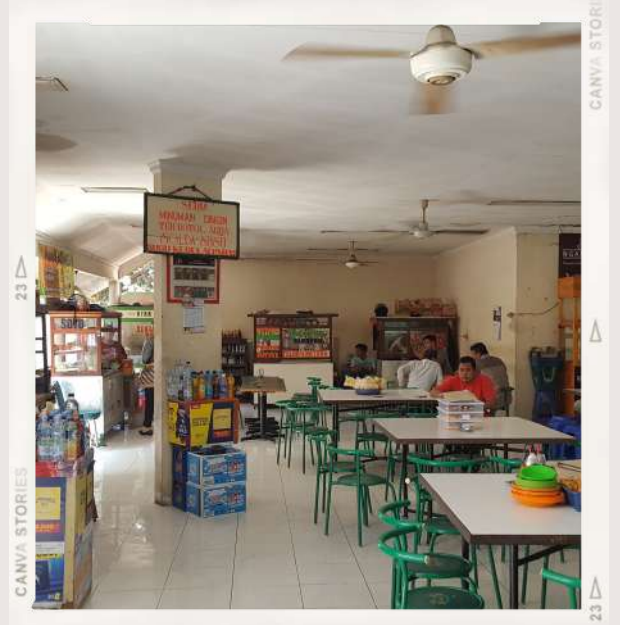
Lab. Komputer

Wall Climbing

Kantin

Credit : Humas Lan

Credit : Humas Lan





TAMAN



Credit : Humas Lan

CAREER CENTER



Credit : Humas Lan

GALERI INVESTASI



Credit : Humas Lan

LAPANGAN VOLI



Credit : Humas Lan

AREA PARKIR

